

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2023-2024**

SKRIPSI

Ditunjukkan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MOCHAMAD ALVIDO ZAKARIA

21402139

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
TAHUN 2025**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2023-2024**

SKRIPSI

Ditunjukkan kepada
Institut agama islam negeri kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

**MOCHAMAD ALVIDO ZAKARIA
21402139**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2023-2024**

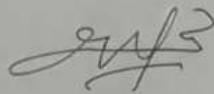
Ditulis Oleh

MOCHAMAD ALVIDO ZAKARIA

21402139

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Adin Fadilah, M.E.Sy
NIP. 19860310 201903 1 007

Pembimbing 2



Erawati Dwi Lestari, SS, M.Hum.
NIP. 19930306 201903 2 016

NOTA DINAS

Kediri, 25 April 2025

Lampiran: 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut:

Nama : Mochamad Alvigo Zakaria

NIM : 21402139

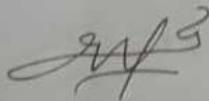
Judul : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2023-2024

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1). Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediannya Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing 1



Adin Fadilah, M.E.Sy
NIP. 19860310 201903 1 007

Pembimbing 2



Erawati Dwi Lestari, SS, M.Hum.
NIP. 19930306 201903 2 016

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 25 April 2025

Lampiran: 4 (empat) berkas

Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut:

Nama : Mochamad Alvigo Zakaria

NIM : 21402139

Judul : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2023-2024

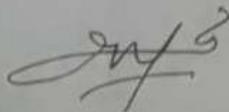
Setelah diperbaiki materi dan susunanya. Sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam Sidang munqosah yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025 kami meneria dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesedianya Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Adin Fadilah, M.E.Sy.
NIP. 19860310 201903 1 007



Erawati Dwi Lestari, SS, M.Hum.
NIP. 19930306 201903 2 016

HALAMAN PENGESAHAN

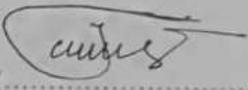
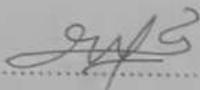
PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2023-2024

MOCHAMAD ALVIDO ZAKARIA

NIM. 21402139

Telah diujikan di depan Sidang unaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tanggal 16 April 2025

Tim Pengujji

1. Penguji Utama
Mahfudhotin, M.Si.
NIP. 19901003 201903 2 010 
(.....)
2. Penguji 1
Adin Fadilah, M.E.Sy.
NIP. 19860310 201903 1 007 
(.....)
3. Penguji 2
Erawati Dwi Lestari, SS, M.Hum.
NIP. 19930306 201903 2 016 
(.....)

Kediri, 16 April 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Kediri



Dr. H. Saam Abbas Mushlih, M.HI.

NIP. 19750101 199803 1 002

MOTTO

“Anak muda yang sibuk berkarir, bekerja keras, dan menatap masa depan.

Biasanya tercipta dari 3 hal; ekonomi yang dihina, dipandang rendah, dan kasih
cinta yang gagal”

(KH. Abdurrahman Wahid)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Alvido Zakaria

NIM : 21402139

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 24 April 2025

 Surat Pernyataan

Mochamad Alvido Zakaria
NIM. 21402139

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas karunianya, nikmat yang telah diberikan sehingga skripsi yang telah dibuat dapat terselesaikan dengan baik. Maka dengan ini saya persembahkan skripsi saya kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Djarwo Basuki dan Ibu Welling Prisetiawati yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan motivasi selalu, masukan, nasihat, dan doa setiap hari yang tidak pernah putus sepanjang masa untuk kesuksesan putranya masa depan.
2. Untuk semua keluarga kakak dan keponakan-keponakan yang saya sayangi, yang begitu banyak cinta, tawa setiap harinya.
3. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Adin Fadilah, M.E.Sy, dan Ibu Erawati Dwi Lestari, SS,M.Hum. yang telah memberikan ilmu, masukan, nasihat, serta meluangkan waktu untuk membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Untuk teman-teman seperjuangan saya yang telah kebersamai saya dari kecil hingga saat ini, yang memberikan dukungan dan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu dari setiap kalangan.
5. Terakhir untuk Mochamad Alvido Zakaria yang telah berjuang sampai titik ini untuk menggapai sebuah mimpi dan harapan untuk mengangkat derajat kedua orangtua yang penuh dengan perjuangan.

ABSTRAK

Mochamad Alvido Zakaria. 2025. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2023-2024. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2025. Pembimbing (1) Adin Fadilah, M.E.Sy. (2) Erawati Dwi Lestari, SS,M.Hum.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, Asuransi Jiwa Syariah

Perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK berjumlah 28 perusahaan. Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan tidak bisa lepas dari utang. *DAR* merupakan alat yang digunakan untuk membandingkan proporsi utang dengan aset. Sangat penting menimbang dan memperhatikan dalam penggunaan utang, utang diharapkan dapat menghasilkan laba yang diinginkan atau dicapai. *ROA* keuntungan yang didapatkan dari pengelolaan aset perusahaan. semakin tinggi nilai *ROA* maka perusahaan tersebut dapat mengelola dengan baik. Peneliti akan menguji bagaimana pengaruh *DAR* terhadap *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala rasio di mana terdapat nominal dan angka-angka. Jenis data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024 yang telah dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa periode 2023-2024 dan terdapat 171 sampel. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *DER* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024 berpengaruh terhadap *ROA*. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji persial bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,725 > 1,977$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel *DAR* terhadap *ROA*. Hubungan variabel *DAR* terhadap variabel *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024 dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai R_{square} dimana variabel *DER* hanya mempengaruhi variabel *ROA* sebesar 0,051 atau 5,1% dan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2023-2024”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Imam Annas Muslihin, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
3. Ibu Dr. Sulistyowati, SHL., MEI selaku Kaprodi Perbankan Syariah IAIN Kediri
4. Bapak Adin Fadilah, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erawati Dwi Lestari, SS,M.Hum Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen, serta semua staf jurusan Perbankan Syariah IAIN Kediri.
7. Ibu Dr.Ir. Sri Utami, M.Si yang telah mensupport finansial dan doa.
8. Kak Vira Lutfiana, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik saya, memberikan segala kasih sayang dan doanya, serta kakak-kakak yang selalu memberikan kasih sayang, support, canda tawa setiap hari.
10. Teman-teman saya semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, support, bantuan semuanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Kediri, 24 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Penelitian Terdahulu	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori <i>Trade-Off</i>	21
B. Asuransi Syariah	22
1. Pengertian Asuransi Syariah	22
2. Dasar Hukum Asuransi Syariah	24
C. Asuransi Jiwa Syariah	25
D. Analisis Laporan Keuangan	27
E. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	27
F. <i>Return on Asset (ROA)</i>	28

G. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Data.....	60
C. Analisis Data	64
BAB V PEMBAHASAN	
A. Tingkat <i>Debt to Asset Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	77
B. Tingkat <i>Return on Asset Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	79
C. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	80
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi di Indonesia	3
Tabel 1.2 Perbandingan Aset Asuransi Syariah di Indonesia Desember 2024 ...	4
Tabel 1.3 Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	5
Tabel 1.4 Perbandingan Indikator <i>Profitabilitas</i> Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2023	8
Tabel 1.5 Perkembangan <i>ROA</i> Pada Asuransi Jiwa Syariah 2021-2023	10
Tabel 1.6 Rasio Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023	14
Tabel 2.1 Kriteria <i>Debt to Asset Ratio</i>	28
Tabel 2.2 Kriteria <i>Return on Asset</i>	30
Tabel 4.1 Data Rasio <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	60
Tabel 4.2 Data Rasio <i>Return on Asset (ROA)</i>	62
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.5 Data <i>DAR</i> dan <i>ROA</i> Asuransi Jiwa Syariah Setelah ditransformasi Data	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah ditransformasi Data	68
Tabel 4.7 Data <i>DAR</i> dan <i>ROA</i> setelah Membuang <i>Outlier</i>	68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Membuang <i>Outlier</i>	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi	73
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial	75
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	76
Tabel 5.1 Kriteria <i>Debt to Asset Ratio</i>	77
Tabel 5.2 Kriteria <i>Return on Asset</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>ROA</i> Trend Naik Pada Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2021-2023 .13	
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data <i>Debt to Asset Ratio</i>	94
Lampiran 2 Data <i>Return on Asset</i>	96
Lampiran 3 Data <i>DAR</i> dan <i>ROA</i> Setelah Ditranformasi Data.....	98
Lampiran 4 Proses <i>Outlier</i> & Uji Normalitas	100
Lampiran 5 Data <i>DAR</i> dan <i>ROA</i> Setelah <i>Dioutlierkan</i>	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara di mana memiliki 283.488.000 jiwa pada tahun 2024. Indonesia termasuk dalam 5 besar penduduk terbanyak di dunia tepatnya Indonesia menempati posisi ke-4.¹ Dengan negara yang memiliki penduduk terbanyak, risiko yang akan dihadapi masyarakat Indonesia juga semakin banyak. Risiko sulit dicegah dan dapat muncul kapan saja. Risiko, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.09/2008 tentang penerapan manajemen risiko di lingkungan departemen keuangan menjelaskan bahwa risiko adalah segala sesuatu yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Selain itu, dijelaskan oleh Sugih Arta, mengacu pada peluang terjadinya hasil (kerugian) yang negatif atau tidak terduga. Dengan kata lain, potensi ini menandakan adanya ketidakpastian.² Untuk mengurangi potensi risik, sejumlah perusahaan di Indonesia telah memanfaatkan kesempatan ini, termasuk perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi di Indonesia dalam data statistik asuransi bulan Juni 2024 yang dikeluarkan oleh OJK tercatat 145 perusahaan asuransi yang telah berdiri di Indonesia.³ Masyarakat yang memindahkan risiko kepada

¹ <https://worldpopulationreview.com/countries> (Diakses pada 06 Maret 2025)

² I Putu Sugih Arta and Dkk, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

³ <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-Juni-2024.aspx> (Diakses pada 29 September 2024)

perusahaan tercatat sebanyak 81,76 juta hingga kuartal ke-1.⁴ Mengingat pentingnya asuransi, sangat penting bagi masyarakat umum untuk fokus pada penyedia asuransi dengan rekam jejak kinerja atau nilai kesehatan yang kuat. Menurut CNBC, beberapa perusahaan asuransi mengalami gagal bayar terhadap tertanggung dalam beberapa tahun terakhir.⁵ Dengan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia mengalami kegagalan dalam pembayaran juga berdampak bagi perusahaan lain yaitu hilangnya rasa kepercayaan dari masyarakat akan lembaga asuransi baik konvensional ataupun syariah.⁶

Tujuan asuransi konvensional adalah menyiapkan sejumlah kerugian kecil sebagai rencana cadangan apabila terjadi kerugian besar yang tidak terduga.⁷ Sementara itu, asuransi syariah adalah saling membantu dan melindungi di antara para peserta yang pelaksanaan operasional dan prinsip hukumnya sesuai dengan hukum Islam, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Asuransi dapat dimaksudkan sebagai upaya untuk bersiap

⁴ M Baqir Idrus Alatas, AAJI: Total Tertanggung industri asuransi jiwa capai 81,76 juta orang (2024) [https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20\(ANTARA\)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20%2D2024](https://www.antaranews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta-orang#:~:text=Jakarta%20(ANTARA)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20%2D2024). (Diakses pada 27 September 2024)

⁵ Metari Puspanjini, “ 6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis (2023) <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230912130026-17-471737/6-kasus-gagal-bayar-ini-nodai-asuransi-ri-nilainya-fantastis> (Diakses pada 27 September 2024)

⁶ Abd. Majid and Sumriyah Sumriyah, “Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Akibat Gagal Bayar Perusahaan Asuransi,” *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2023): 125–134.

⁷ Abdus Salam and dkk, “Implementasi Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Produk Asuransi Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Teknik Elektro* 1, no. Maret (2024): 39–44.

menghadapi kemungkinan terjadinya bahaya, tanpa bermaksud untuk meramalkannya.⁸

Menurut UU Nomor 2 pasal 3 Tahun 1992, Perusahaan asuransi di Indonesia baik konvensional atau syariah dilihat dari jenis usaha dibedakan menjadi 3 jenis asuransi. Tiga jenis usaha perasuransian yaitu usaha asuransi kerugian umum, usaha asuransi jiwa, dan usaha reasuransi.⁹

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Perusahaan	(Usaha Unit Syariah)	Syariah (<i>Full Fladge</i>)
Asuransi Jiwa	18	10
Asuransi Umum	17	6
Reasuransi	3	1

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia¹⁰

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa asuransi jiwa adalah asuransi yang terbanyak di Indonesia dengan total asuransi UUS berjumlah 10 perusahaan dan asuransi syariah (*full fladge*) berjumlah 10. UUS merupakan suatu divisi di kantor pusat suatu perusahaan asuransi atau reasuransi. Ini berfungsi sebagai hubungan pusat untuk berbagai cabang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan asuransi umum yang berpegang pada prinsip syariah adalah perusahaan yang secara eksklusif bergerak dalam kegiatan asuransi yang sesuai syariah

⁸ Hasyaridho Nirwansyah and dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 14, no. 1 (2024): 1–23.

⁹ Undang-Undang no.2 pasal 3 tahun 1992 tentang usaha perasuransian https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/Undang-Undang/Documents/uu292_1389086128.pdf (Diakses pada 28 September 2024)

¹⁰ <https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 28 November 2024)

sebagaimana dituangkan dalam UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang asuransi.¹¹

Tabel 1.2
Perkembangan Aset Asuransi Syariah di Indonesia Desember 2024
(Dalam Miliar)

Perusahaan	Aset
Asuransi Jiwa Syariah	34.201,94
Asuransi Umum Syariah	9.461,09
Reasuransi Syariah	2.890,54
Total	46.553,58

Sumber: Data Statistik OJK¹²

Data statistik yang dikeluarkan oleh OJK menyebutkan bahwa aset seluruh perusahaan asuransi syariah 46.553,58 miliar. Di mana asuransi yang memiliki jumlah aset terbanyak yakni asuransi jiwa syariah dengan total 34.201,94 miliar, selanjutnya asuransi umum syariah total aset 9.461,09 miliar dan yang terakhir reasuransi syariah dengan total aset 2.890,54 miliar.

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2014 pasal 1, asuransi jiwa dicirikan sebagai suatu perusahaan yang menawarkan solusi manajemen risiko dan memberikan kompensasi kepada pemegang polis, individu yang diasuransikan, atau penerima lain yang memenuhi syarat dalam hal tertanggung meninggal dunia atau bertahan hidup. Selain itu, asuransi jiwa

¹¹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Perusahaan-Asuransi,-Perusahaan-Asuransi-Syariah,-Perusahaan-Reasuransi.aspx> (Diakses pada

¹² <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-November-2024.aspx> (Diakses pada 03 Februari 2025)

juga memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang ditunjuk pada waktu tertentu yang telah ditentukan dalam kontrak, dengan besaran pembayaran yang telah ditentukan atau dipengaruhi oleh cara pengelolaan dana tersebut.¹³ Perjanjian timbal balik berlaku antara perusahaan asuransi dan tertanggung untuk asuransi jiwa. Dengan memberikan premi kepada perusahaan asuransi, tertanggung akan meningkatkan kesejahteraannya selama jangka waktu polis.¹⁴

Landasan hukum asuransi syariah sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) terdapat pada Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001.¹⁵ Hal ini membuat perusahaan asuransi syariah memiliki dasar hukum atau pegangan yang kuat.

Tabel 1.3
Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No	Perusahaan
1	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa
2	PT. Asuransi Syariah Al-Amin
3	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
5	PT. Asuransi Tafakul Keluarga
6	PT. Capital Life Syariah
7	PT. Prudential Sharia Life Assurance
8	PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera
10	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah
11	PT. AIA Financial
12	PT. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)
13	PT. Avrist Assurance (Avrist)

¹³ Undang-Undang No.40 Pasal 1 Tahun 2014 tentang perasuransian <https://peraturan.go.id/id/uu-no-40-tahun-2014> (Diakses pada 26 September 2024)

¹⁴ Wetria Fauzi, *Hukum Asuransi Di Indonesia* (padang: Andalas University Press, 2019).

¹⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/14/> (Diakses pada 26 September 2024)

14	PT. AXA Insurance Indonesia
15	PT. AXA Mandiri Financial Services
16	PT. BNI Life Insurance
17	PT. Asuransi BRI Life
18	PT. AJ Central Asia Raya
19	PT. Chubb General Insurance Indonesia
20	PT. FWD Insurance Indonesia
21	PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia
22	PT. Great Eastern Life Indonesia
23	PT. Panin Dai-ichi Life
24	PT. PFI Mega Life Insurance
25	PT. Asuransi Simas Jiwa
26	PT. MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
27	PT. Sun Life Financial Indonesia
28	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rauhatul dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah menyatakan bahwa pemilihan asuransi jiwa dipengaruhi oleh produk asuransi jiwa syariah, religiusitas, premi, dan promosi.¹⁷ Dalam penelitian Putu Dian Arta Dewi dan Gede Adi Yuniarta dengan judul Pengaruh Premi, Klaim Dan *Profitabilitas* Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021, menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.¹⁸

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau pendapatan, dengan tujuan untuk melakukan operasi

¹⁶ <https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 19 Desember 2024)

¹⁷ Raudhatul jannah Irfan and Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah," *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34.

¹⁸ Dian Arta Dewi and Gede Adi Yuniarta, "Pengaruh Premi, Klaim, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 10, no. 02 (2022): 119–127.

yang efisien dan pemanfaatan aset yang dimiliki secara optimal. Rasio *profitabilitas* menilai seberapa besar keuntungan yang dihasilkan industri sehubungan dengan aset yang dijual atau modal yang dimiliki.¹⁹ Menurut Aldila Septiana rasio *profitabilitas* terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:²⁰ Margin Laba Kotor (*GPM*) mewakili porsi laba kotor yang dihasilkan relatif terhadap pendapatan setiap bisnis. Untuk mencari *GPM*, laba kotor dibagi pendapatan. *Return on Assets (ROA)* mengukur hubungan antara laba bersih dan total aset. Metrik ini menggambarkan *profitabilitas* yang dicapai perusahaan dengan menggunakan aset yang tersedia. *Return on Equity (ROE)* mengukur hubungan antara laba bersih dan total ekuitas. *ROE* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang dihasilkan bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) berdasarkan modal yang ditanamnya. *NPM* mengacu pada bagian laba bersih yang diperoleh bisnis dari setiap penjualan atau aktivitas operasional. Untuk menghitung *NPM*, laba bersih dan membaginya dengan pendapatan keseluruhan. Laba bersih ditentukan dengan mengurangi biaya pajak dari laba yang diperoleh dan sebelum pajak.²¹

¹⁹ Rahmi Syahriza and Nurul Jannah, "Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 1305–1326.

²⁰ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*, ed. Rudi Hermawan (Pamekasan: Duta Media, 2019).

²¹ Riskayanti and Rini Purnamasari, "Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia," *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.

Tabel 1.4
Perbandingan Indikator *Profitabilitas* Asuransi Jiwa Syariah
Tahun 2023 (Dalam Persen)

Perusahaan	ROA	ROE	GPM	NPM
PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa	1,68	4,15	8,50	8,18
PT. Asuransi Syariah Al-Amin	1,45	17,21	12,79	10,55
PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	1,25	2,86	6,85	6,82
PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	0,83	2,10	4,84	3,48
PT. Asuransi Tafakul Keluarga	0,39	3,75	8,05	5,95
PT. Capital Life Syariah	0,93	4,97	15,29	14,21
PT. Prudential Sharia Life Assurance	8,05	74,27	31,14	25,49
PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia	6,43	24,31	19,13	19,13
PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera	0	0	0	0
PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah	1,58	5,61	23,40	22,48
PT. AIA Finansial	2,25	5,38	66,59	38,25
PT. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)	-2,54	-3,14	-22,54	-22,54
PT. Avrist Assurance (Avrist)	5,61	29,57	89,91	82,95
PT. AXA Insurance Indonesia	1,31	2,62	7,75	7,75
PT. AXA Mandiri Financial Services Mandiri	-1,37	-4,96	-16,45	-16,45
PT. BNI Life Insurance	3,73	14,47	44,74	43,44
PT. Asuransi BRI Life	5,60	14,97	47,89	46,21
PT. AJ Central Asia Raya	4,75	16,24	28,83	28,83

PT. Chubb General Insurance Indonesia	1,56	2,23	12,03	12,03
PT. FWD Insurance	6,20	15,02	84,17	80,43
PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia	2,33	5,09	10,36	10,36
PT. Great Eastern Life Indonesia	0,26	0,58	2,55	2,55
PT. Panin Dai-ichi Life	4,59	6,81	40,50	40,50
PT. PFI Mega Life Insurance	4,70	9,98	53,28	53,28
PT. Asuransi Simas Jiwa	0,73	20,17	105,45	102,81
PT. MSIG Life Insurance Indonesia	7,05	34,20	64,83	63,10
PT. Sun Life Financial Indonesia	-6,35	-165,12	-30,48	-30,48
PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia	3,04	3,67	65,03	65,03

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan tabel 1.4 Rasio *ROA* dikatakan baik apabila Nilai $ROA > 2,5\%$, *ROE* dikatakan baik apabila nilai $ROE > 7,0\%$, *GPM* dikatakan baik apabila Nilai $GPM > 30\%$ dan *NPM* dikatakan baik apabila nilai $NPM > 5\%$. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari indikator *profitabilitas* pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2023, *NPF* lebih baik dibandingkan dengan indikator lainnya. Meskipun *ROA* lebih rendah dibandingkan dengan *NPF*. Menurut Gitman *ROA* menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak dari semua aset yang digunakan dalam operasinya. Ketika *ROA* menunjukkan laba yang signifikan, laba tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk periode

mendatang dan bermanfaat untuk merencanakan kegiatan mendatang.²² Selain itu, Debbie Christine dan Winarti mengatakan rasio *ROA* yang meningkat menunjukkan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan pendapatan (laba), sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor karena berkontribusi pada tingkat pengembalian yang lebih tinggi.²³

Pendapatan yang besar dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba melalui operasinya dinilai berdasarkan *ROA*. *ROA* yang lebih tinggi menunjukkan laba bersih yang dihasilkan juga lebih tinggi, sedangkan *ROA* yang lebih rendah menunjukkan laba bersih yang dihasilkan juga lebih rendah.²⁴ Oleh karena itu, peneliti mengambil rasio *ROA* sebagai alat ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 1.5
Perkembangan *ROA* pada Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2021-2023

No	Perusahaan	Periode	<i>ROA</i>	Trend
1	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa	2021	0,53%	Naik
		2022	0,99%	
		2023	1,68%	
2	PT. Asuransi Syariah Al-Amin	2021	0,50%	Naik
		2022	0,72%	
		2023	1,45%	
3	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	2021	0,18%	Naik
		2022	0,66%	
		2023	1,25%	
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	2021	0,52%	Fluktuasi
		2022	0,51%	

²² Lawrence J. Gitman and Chad J. Zuttre, *Principles of Managerial Finance*, Ankara Üniversitesi *SBF Dergisi*, vol. 24 (Amerika Serikat: Pearson, 2012).

²³ Debbie Christine and Winarti Winarti, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *Owner* 6, no. 4 (2022): 4113–4124.

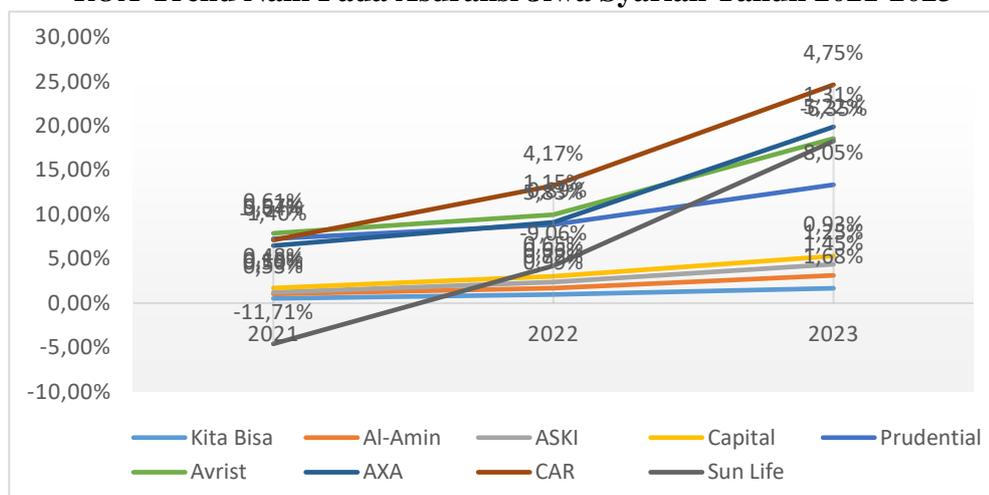
²⁴ Achmad Rizqi and Dkk, "Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Dan Bagi Hasil Pada *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal warta ekonomi* 7, no. 10 (2021): 461–469.

		2023	0,83%	
5	PT. Asuransi Tafakul Keluarga	2021	0,84%	Fluktuasi
		2022	0,15%	
		2023	0,39%	
6	PT. Capital Life Syariah	2021	0,48%	Naik
		2022	0,65%	
		2023	0,93%	
7	PT. Prudential Sharia Life Assurance	2021	5,57%	Naik
		2022	5,83%	
		2023	8,05%	
8	PT. Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia	2021	6,96%	Fluktuasi
		2022	7,30%	
		2023	6,43%	
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera	2021	-	Tidak Diketahui
		2022	-	
		2023	-	
10	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah	2021	2,60%	Fluktuasi
		2022	4,01%	
		2023	1,58%	
11	PT. AIA Finansial	2021	1,87%	Fluktuasi
		2022	5,47%	
		2023	2,25%	
12	PT. Asuransi Jiwa Astra	2021	1,48%	Fluktuasi
		2022	-3,54%	
		2023	-2,54%	
13	PT. Avrist Assurance	2021	0,61%	Naik
		2022	1,15%	
		2023	5,22%	
14	PT. AXA Insurance Indonesia	2021	-1,40%	Naik
		2022	-0,89%	
		2023	1,31%	
15	PT. AXA Mandiri Financial Services	2021	-1,28%	Fluktuasi
		2022	0,71%	
		2023	-1,37%	
16	PT. BNI Life Insurance	2021	3,45%	Fluktuasi
		2022	4,24%	
		2023	3,73%	
17	PT. Asuransi BRI Life	2021	6,36%	Fluktuasi
		2022	6,79%	

		2023	5,60%	
18	PT. AJ Central Asia Raya	2021	0,64%	Naik
		2022	4,17%	
		2023	4,75%	
19	PT. Chubb General Insurance Indonesia	2021	10,90%	Turun
		2022	3,17%	
		2023	1,56%	
20	PT. FWD Insurance Indonesia	2021	2,75%	Fluktuasi
		2022	7,19%	
		2023	6,20%	
21	PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia	2021	8,44%	Fluktuasi
		2022	-3,69%	
		2023	2,33%	
22	PT. Great Eastern Life Indonesia	2021	2,30%	Turun
		2022	0,69%	
		2023	0,26%	
23	PT. Panin Dai-ichi Life	2021	12,87%	Turun
		2022	5,57%	
		2023	4,59%	
24	PT. PFI Mega Life Insurance	2021	2,09%	Fluktuasi
		2022	5,32%	
		2023	4,70%	
25	PT. Asuransi Simas Jiwa	2021	0,35%	Fluktuasi
		2022	0,73%	
		2023	0,73%	
26	PT. MSIG Life Insurance Indonesia	2021	-0,95%	Fluktuasi
		2022	14,11%	
		2023	7,24%	
27	PT. Sun Life Financial Indonesia	2021	-11,71%	Naik
		2022	-9,06%	
		2023	-6,35%	
28	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2021	2,71%	Fluktuasi
		2022	1,87%	
		2023	3,04%	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Gambar 1.1
ROA Trend Naik Pada Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2021-2023



Sumber: Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa dari 28 perusahaan, 9 perusahaan asuransi jiwa syariah pada periode 2023-2024 memiliki *ROA* naik. 9 perusahaan yaitu asuransi jiwa syariah Kita Bisa, asuransi syariah Al-Amin, asuransi syariah Keluarga Indonesia, asuransi Capital Life, asuransi Prudential, asuransi Avrist, asuransi AXA, asuransi CAR, dan asuransi Sun Life. Peningkatan *ROA* sendiri menunjukkan pengembalian (*return*) yang semakin besar sehingga menandakan bahwa kinerja keuangan yang baik.²⁵

Menurut Adam Tsega Worku menyatakan bahwa Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *ROA* yaitu *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *loss ratio*, *asset tangibility*, and *company size*. *Leverage ratio* atau rasio *Leverage*, yang ditentukan oleh rasio total liabilitas terhadap aset, adalah sejauh mana bisnis menggunakan dana pinjamannya (pembiayaan utang)

²⁵ Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati, "Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 2 (2022): 266–276.

untuk meningkatkan *profitabilitas*. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya diukur dari rasio likuiditasnya. *Loss ratio* atau rasio kerugian faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah risiko *undarewriting* atau rasio kerugian yang mencerminkan kecukupan dan efisiensi kinerja *undarwriting* perusahaan asuransi. Dalam kasus kebangkrutan, aset berwujud (*asset tangibility*) seperti tanah, bangunan, mesin, dan konstruksi yang sedang berjalan yang mempunyai umur yang relatif panjang untuk digunakan dalam pengoperasian perusahaan dapat dijadikan jaminan kepada kreditor. Tingginya tingkat total aset tetap memberikan tingkat keamanan kepada kreditor. *Company size* ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan banyak variabel, seperti jumlah karyawan, jumlah cabang, atau total aset.²⁶

Tabel 1.6
Rasio Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023

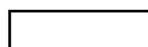
Perusahaan	Tahun	CR	DAR	Loss Ratio	Tang-bility	Firm Size	ROA
Kita Bisa	2021	300,68	31,77	55,21	0,70	498	0,53
	2022	277,33	35,67	42,66	0,40	505	0,99
	2023	388,87	48,39	17,97	0,19	518	1,68
Al-Amin	2021	120,59	80,62	62,47	2,45	616	0,50
	2022	121	80,00	51,40	2,38	625	0,72
	2023	117,07	82,15	41,58	2,14	637	1,45
ASKI	2021	1126,89	45,85	87,54	8,00	512	0,18
	2022	358,20	52,89	76,49	6,95	518,8	0,66
	2023	301,27	49,89	104,48	6,92	519,0	1,25
Capital Life	2021	803,88	9,90	37,70	0,06	660	0,48
	2022	1325,34	7,90	21,54	0,05	663	0,65
	2023	1266,80	8,86	24,87	0,01	651	0,93

²⁶ Adam Tsega Worku, Yenefenta Wube Bayleyegne, and Zenebe Berie Tafere, "Determinants of Profitability of Insurance Companies in Ethiopia: Evidence from Insurance Companies from 2011 to 2020 Years," *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 13, no. 1 (2024): 1–19.

Prudential Sharia Life Assurance	2021	566	14,40	138	0,00	689	5,57
	2022	529	6,59	125	0,04	683	5,83
	2023	513	25,82	106	0,10	682	8,05
Avrist	2021	1430	20,18	80	0,00	595	0,61
	2022	1096	22,75	72	0,00	593	1,15
	2023	414	34,16	144	0,00	572	5,2
AXA	2021	775	9,40	224	0,00	517,3	-1,4
	2022	677	79,58	200	0,00	516,8	-0,89
	2023	516	15,62	1097	0,00	518	1,31
Central Asia Raya	2021	189	51,11	424	0,03	521	0,64
	2022	131	58,66	139	0,01	532	4,17
	2023	257	64,76	44	0,02	543	4,75
Sun Life	2021	116	40,32	73	0,07	594	-11,71
	2022	119	37,86	29	0,08	603	-9,06
	2023	129	36,24	16	0,07	608	-6,35
Sesuai Teori		21	16	23	23	21	
Tidak Sesuai Teori		6	11	4	4	6	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Keterangan:



: Sesuai dengan teori



: Tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa *DAR* banyak tidak sesuai dengan teori dibandingkan dengan rasio lainnya. Data sebanyak 27, teori yang tidak sesuai pada *CR* berjumlah 6, *DAR* berjumlah 11, *Loss Ratio* 4 *Tangbilty* berjumlah 4. dan *Firm Size* berjumlah 6. David dan Dewi berpendapat bahwa *financial performance* adalah pencapaian yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digambarkan oleh kondisi kesehatan laporan keuangannya. Selain itu, *financial performance* merupakan suatu analisis laporan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan.²⁷ *Financial performance* dihitung menggunakan *DAR*, di mana apabila nilai *DAR* naik maka nilai *ROA* akan turun, berdasarkan tabel di atas dari beberapa indikator, rasio *DAR* memiliki teori yang tidak sesuai paling banyak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2023-2024** “.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?
2. Bagaimana *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024?

²⁷ Stephanie Chrystella Sofian and Liana Susanto, “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 909–919.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian:

1. Menganalisis *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.
2. Menganalisis *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam Penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dapat memperdalam pemahaman kita, khususnya terkait lembaga keuangan syariah non bank (asuransi syariah) yang terkait dengan *DAR*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau titik acuan untuk penelitian tambahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para akademisi dan mahasiswa yang berminat melakukan atau sudah melakukan penelitian mengenai isu-isu terkait dampak *DAR* terhadap *ROA*.

- b. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai keadaan suatu perusahaan asuransi syariah terutama *DAR*, sehingga dapat memilih perusahaan asuransi yang dapat dipercaya dan dapat memenuhi kewajibannya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang *DAR* dan dampaknya terhadap *ROA* melalui penyelidikan mereka untuk meningkatkan pemahaman dalam sains.

E. Penelitian Terdahulu

1. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)*. Oleh Lulu Mardhiyah Sayekti¹ dan Suryo Budi Santoso (2020) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.²⁸

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *risk based capital* berpengaruh terhadap *profitabilitas*. *DER* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* dan *DAR* tidak berpengaruh

²⁸ Lulu Mardhiyah Sayekti and Suryo Budi Santoso, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, *Debt to Asset Ratio* Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)," *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 1, no. 1 (2020): 37–47.

terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada objek penelitian, periode, dan analisis regresi yang digunakan.

2. *Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019*. Oleh Shaffany Syamsa Ramadhan (2021) UIN SMH Banten.²⁹

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan analisis berganda. Pada penelitian sampel berjumlah 7 perusahaan (35 data). Hasil dari penelitian ini adalah *DER* dan *DAR* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan objek penelitian.

3. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk Tahun 2010-2019*. Oleh Ilma Irawati dan Jeni Irnawati (2021) Universitas Pamulang.³⁰

Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menyatakan bahwa *likuiditas (CR)* dan *solvabilitas (DER)* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. perbedaan penelitian adalah variabel bebas pada penelitian yaitu menggunakan *CR* dan *DER* serta objek penelitiannya.

4. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Binadana Arta Tbk Periode 2012-2021*.

²⁹ Shaffany Syamsa Ramadhan, "Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019." (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

³⁰ Ilma Irnawati and Jeni Nadzifah, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Asuransi Dayin Mitra Tbk Tahun 2010-2019" 1, no. 1 (2021): 1–11.

Oleh Poniyanita, Tiara Lilis Surya, dan Indra Budaya (2023) STIE Sakti Alam Kerinci.³¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel bebas (modal kerja, *likuiditas*, dan *solvabilitas*) tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini hanya menggunakan 1 perusahaan.

5. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Ojk Tahun 2017-2020.*

Oleh Muhammad Syukhandri, dan Melinda Rahayu (2022) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.³²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *likuiditas (CR)* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

³¹ Poni Yanita and Dkk, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021," *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)* 6, no. 2 (2023): 112–118.

³² Muhamad Syukhandri and Melinda Rahayu, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020," *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 8, no. 2 (2022): 19–35.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori *Trade-Off*

Teori *trade-off* menjelaskan bagaimana nilai perusahaan berhubungan dengan struktur modalnya. Pada intinya, teori *trade-off* dalam struktur modal berfokus pada menemukan keseimbangan yang tepat antara keuntungan dan kerugian menggunakan hutang. Peminjaman tambahan diperbolehkan selama manfaatnya lebih besar dari pada pengorbanannya. Jika kerugian akibat meminjam cukup besar, maka utang lebih lanjut tidak perlu dilakukan. Mengikuti prinsip ini, perusahaan berusaha untuk mempertahankan struktur modal yang mereka inginkan untuk meningkatkan nilai pasar mereka. Teori *trade-off* juga disebut sebagai teori pertukaran *leverage*, yang menjelaskan bagaimana suatu bisnis menukar keuntungan pengurangan pajak dari *leverage* untuk kemungkinan tantangan kebangkrutan. Memasukkan hutang ke dalam kerangka modal dapat mengurangi kewajiban pajak karena pembayaran bunga yang dilakukan. Bisnis (perusahaan) memanfaatkan utang sampai batas tertentu untuk meningkatkan nilai mereka secara keseluruhan.

Teori *trade-off* mengilustrasikan bahwa memanfaatkan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, meskipun manfaatnya ada batasnya. Meskipun teori ini memberikan wawasan penting, teori ini tidak secara spesifik mengidentifikasi pilihan pembiayaan terbaik. Memberikan masukan yang signifikan dalam mempengaruhi pilihan tambahan,

khususnya: Bisnis yang dikenakan pajak besar harus bergantung pada utang yang lebih besar dibandingkan bisnis dengan kewajiban pajak lebih rendah. Perusahaan yang kaya akan aset harus meminimalkan tingkat utangnya. Perusahaan-perusahaan yang menghadapi risiko bisnis yang lebih rendah dapat meningkatkan pinjaman tanpa mengantisipasi masalah keuangan yang signifikan, sehingga memanfaatkan keuntungan pajak melalui peningkatan utang.³³

B. Asuransi Syariah

1. Pengertian Asuransi Syariah

Secara umum, asuransi adalah pertanggungungan atau sering disebut sebagai asuransi yang menandakan adanya kesepakatan antara dua pihak. Peserta memberikan kontribusi atau membayar premi asuransi. Selanjutnya, perusahaan asuransi atau pihak kedua mengumpulkan premi dari banyak peserta dan mengawasi uang tersebut. Selain itu, jika terjadi sesuatu terhadap apa yang telah disepakati sebelumnya, pihak kedua harus menjamin para peserta. Dalam hal ini, asuransi didefinisikan secara sederhana sebagai pertanggungungan yang ditawarkan perusahaan kepada peserta sebagai imbalan atas pembayaran mereka.³⁴ Asuransi syariah sebagaimana didefinisikan dalam Fatwa DSN MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001,

³³ Dewi Nurjannah and Dkk, *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen)* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022).

³⁴ Sulaeman and Dkk, *Asuransi Syariah* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

adalah suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau pihak untuk saling melindungi dan menolong melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang menawarkan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui suatu akad yang sesuai dengan syariah.³⁵

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang asuransi, menjelaskan bahwa Asuransi syariah merupakan sekumpulan akad yang meliputi akad antara pemegang polis dengan pelaku usaha asuransi syariah. Akad ini mengatur pengelolaan iuran sesuai prinsip syariah agar para pemegang polis dapat saling mendukung dan menjaga satu sama lain dengan cara:

- a. Menempatkan peserta atau pemegang polis dalam tanggapan terhadap potensi kerugian, kerusakan, biaya yang dikeluarkan, hilangnya keuntungan, atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang timbul akibat terjadinya suatu peristiwa yang tidak dapat diduga; atau.
- b. Melakukan pembayaran apabila peserta meninggal dunia atau apabila peserta hidup dan memperoleh manfaat dalam jumlah yang telah ditetapkan dan/atau berdasarkan hasil pengelolaan dana.³⁶

³⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://drive.google.com/file/d/0BxTl-INihFyzSGNSNmYtZVFXRjg/view?usp=sharing&resourcekey=0-UGjKqL--kCYIPkFWaoU3aA> (Diakses pada 26 September 2024)

³⁶ Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/Undang-Undang/Documents/Pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian/UU%20Nomor%2040%20Tahun%202014.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

2. Dasar Hukum Asuransi Syariah

a. Peraturan Menteri Keuangan nomor 18/PMK.010/2010

Mengenai dasar-dasar pendirian perusahaan asuransi dan reasuransi menurut hukum syariah. Tujuan dari PMK ini adalah untuk memberikan prinsip-prinsip syariah dan kejelasan hukum dalam menjalankan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan hukum Islam.³⁷

2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

Mengenai stabilitas keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang berbasis syariah. Menteri Keuangan ini ditunjuk untuk menjalankan prinsip kehati-hatian dan menjamin aset dan kewajiban industri asuransi dan reasuransi sesuai dengan prinsip syariah. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2008 mengatur hal tersebut. PP ini merupakan perubahan kedua atas PP Nomor 73 Tahun 1992 tentang pendirian perusahaan perasuransian. PP Nomor 81 Tahun 2008 tersebut merupakan revisi dari PP Nomor 73 Tahun 1992.³⁸

³⁷ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 Tentang Prinsip dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah
https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9_1389257513.pdf (Diakses pada 26 September 2024)

³⁸ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip syariah
https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Documents/menas5_1389348789.pdf (Diakses pada 26 September 2024)

C. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa berdasarkan hukum syariah dirancang untuk memberikan perlindungan finansial bagi keluarga pemegang polis dan ahli waris jika terjadi kehilangan, cacat, atau kematian. Produk asuransi jiwa yang diatur dalam hukum syariah dirancang untuk memastikan distribusi risiko dan *akuntabilitas* (pertanggungjawaban) yang sama bagi pemegang polis.

Dalam asuransi jiwa sesuai syariah, penyedia asuransi berfungsi sebagai pengelola dana, melakukan investasi halal pada produk yang selaras dengan pedoman syariah. Kontribusi (premi) yang diberikan oleh pemegang polis digunakan untuk menutup klaim asuransi dan biaya operasional, yang dibagi rata antara pemegang polis dan penanggung.³⁹

Menurut POJK Nomor 69/POJK.05/2016, usaha asuransi jiwa syariah adalah usaha pengelolaan risiko yang didasarkan pada prinsip syariah dengan tujuan untuk saling melindungi dan menolong. Hal ini dilakukan dengan memberikan pembayaran atas dasar hidup dan meninggalnya peserta atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang memenuhi syarat pada waktu tertentu yang ditentukan dalam perjanjian. Besarnya pembayaran tersebut telah ditetapkan dan bergantung pada hasil pengelolaan dana sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian.⁴⁰

³⁹ Sulaeman and Dkk, *Asuransi Syariah*.

⁴⁰ Peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 69/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasuransi dan Perusahaan reasuransi syariah <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang--Penyelenggaraan-Usaha->

Pengembangan asuransi dan kebutuhan masyarakat yang dapat melaksanakan muamalat berdasarkan hukum Islam merupakan tujuan utama perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan menggunakan sistem mahar (pembagian risiko), di mana setiap mitra asuransi memberikan sejumlah tertentu (*tabarru*) untuk mendukung mitra asuransi lainnya, perusahaan menangani risiko ribuan hingga puluhan ribu mitra asuransi. Kontribusi mitra asuransi dimasukkan ke dalam dana *tabarru*, dan dana tersebut dikelola secara *independent* jika terjadi musibah. Tidak akan ada *maysir* (perjudian) maupun *gharar* (ketidak pastian) karena perusahaan tidak memiliki kewenangan untuk mengambil atau memanfaatkan uang tersebut.⁴¹

Dasar pembagian laba dan rugi dalam produk asuransi jiwa syariah adalah konsep *mudarabah* atau kerja sama investasi antara perusahaan asuransi dan pemegang polis. Perusahaan asuransi dan pemegang polis membagi keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan kesepakatan yang disepakati di awal kontrak. Selain itu, pemegang polis memiliki pilihan untuk mengalokasikan sebagian keuntungan investasinya untuk lembaga amal atau zakat. Kemampuan untuk menerima manfaat dari investasi halal dan perlindungan keuangan sesuai dengan prinsip syariah

[Perusahaan-Asuransi,-Asuransi-Syariah,-Reasuransi,-dan-Reasuransi-Syariah/pojk%2069-2016.pdf](#) (Diakses pada 26 September 2024)

⁴¹ Atika Ayu Damayanti, “Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan),” *Jurnal Manajemen Akutansi(JUMSI)* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

merupakan salah satu keunggulan produk asuransi syariah bagi pemegang polis.⁴²

D. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis keadaan keuangan suatu perusahaan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan memecah unsur-unsur laporan keuangan menjadi potongan-potongan informasi yang lebih kecil, dengan tujuan untuk memahami kondisi keuangan secara lebih rinci dan menganalisis data baik kuantitatif maupun kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan-hubungan penting dan melibatkan pemeriksaan hubungan-hubungan tersebut. Hal ini sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat.⁴³

E. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur hubungan antara kewajiban terutang dan total aset bisnis. Penilaian ini mencakup aset jangka panjang seperti peralatan dan fasilitas, serta aset jangka pendek seperti uang tunai cair dan tabungan di rekening bank non-deposito.⁴⁴

Tujuan penggunaan rasio *DAR* adalah untuk menilai hubungan antara aset perusahaan yang digunakan untuk membiayai utang baik jangka

⁴² Sulaeman and Dkk, *Asuransi Syariah*.

⁴³ Rosanna Purba and dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁴⁴ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Banyumas: CV Malik Rizki Amanah, 2024).

pendek maupun jangka panjang. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa rasio *DAR* berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi utang jangka panjang dan jangka pendek dalam mendanai aset suatu perusahaan. Rasio *DAR* dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Meningkatnya *Debt to Asset Ratio* menandakan semakin besar porsi utang yang digunakan untuk investasi aset, sehingga mengindikasikan peningkatan risiko perusahaan.

Tabel 2.1
Kriteria Kesehatan *DAR*

Kriteria	Keterangan
$4\% < DAR < 28\%$	Sangat Baik
$28\% < DAR < 32\%$	Baik
$32\% < DAR < 36\%$	Cukup Baik
$36\% < DAR < 40\%$	Kurang Baik
$DAR < 4\% / DAR > 40\%$	Sangat Kurang Baik

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.05/2018⁴⁶

F. Return on Asset (ROA)

Rasio *profitabilitas* merupakan salah satu tolok ukur yang digunakan investor untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam

⁴⁵ Agung Anggoro Seto and Dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁴⁶ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/seojk.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Pendajamin <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%20-%20KESEHATAN%20KEUANGAN%20LEMBAGA%20PENJAMIN.pdf> (Diakses pada 06 Febuari 2024)

Prangka pengambilan keputusan investasi. Pengukuran dapat dilakukan sepanjang sejumlah periode waktu untuk melacak kemajuan perusahaan, mengidentifikasi peningkatan atau penurunan, dan menentukan alasan di balik perubahan tersebut.⁴⁷

ROA merupakan salah satu rasio *profitabilitas* adalah yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. *ROA* merupakan metrik yang berguna untuk menilai proyeksi *profitabilitas* perusahaan di masa lalu dan masa depan. Semua aset yang dipertimbangkan oleh perusahaan menggunakan modal sendiri dan modal tunggal.⁴⁸

Nilai aset *ROA* merupakan ukuran kinerja utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Nilai ini dihitung dengan membagi seluruh laba bersih dengan total asetnya. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua asetnya ditunjukkan oleh laba atas aset (*ROA*). Jika *ROA* lebih tinggi menunjukkan kinerjanya lebih baik.⁴⁹ Adapun rumus untuk menghitung *ROA*:⁵⁰

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

⁴⁷ dani Pramesti Setiowati and Dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Economna* 2, no. 1 (2023): 2137–2146.

⁴⁸ Atma Hayat and dkk, *Manajemen Keuangan, Madenatera*, vol. 1 (Medan: Madenatera, 2021).

⁴⁹ Aulia Rosalinda Septiawati, "The Effect of Profitability (*ROA*) on Solvency (*RBC*) in Loss Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023).

⁵⁰ Susandra Rohmandika and Dkk, "Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan *Return on Asset* Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," *jurnal ilmiah ekonomi dan keuangan syariah* 4, no. 2 (2023): 1–18.

Indikator nilai *ROA* yang baik adalah lebih dari 2,5%, semakin besar rasio *ROA* yang dihasilkan maka semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang dimilikinya. Penggunaan *ROA* untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan asuransi sangat menguntungkan, *ROA* dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menangani investasi dan berbagai aset keuangannya.

Tabel 2.2
Kriteria Return on Asset (ROA)

<i>Return On Asset (ROA)</i>	Kriteria
$ROA \geq 5\%$	Sangat Baik
$5\% > ROA \geq 2,5\%$	Baik
$2,5\% > ROA \geq 0\%$	Cukup Baik
$0\% > ROA \geq -5\%$	Kurang Baik
$ROA < -5\%$	Sangat Kurang Baik

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.05/2018⁵¹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, yang perlu diverifikasi melalui pengujian statistik, pada dasarnya merupakan solusi sementara untuk rumusan masalah yang telah ditetapkan. "*Thesis*" mengacu pada sudut pandang atau tesis, sedangkan "*hypo*" menunjukkan sesuatu yang kurang dari itu.⁵²

Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

⁵¹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/seojk.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Pendajamin <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%20-%20KESEHATAN%20KEUANGAN%20LEMBAGA%20PENJAMIN.pdf> (Diakses pada 06 Febuari 2024)

⁵² Siti Rapingah and Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, Cv.Feniks Muda Sejahtera (Bandung: Cv.Feniks Muda Sejahtera, 2022).

1. H₀: Tidak Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.
2. H_a: Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan tersusun terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dikuantifikasi menggunakan metode komputer, matematika, atau statistik.⁵³ Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis.⁵⁴ Pengkajian dan penjelasan data digunakan untuk mengetahui sebab akibat apakah *DAR* (X) berpengaruh terhadap *ROA* (Y).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian, Populasi merupakan kategori generalisasi yang berisi objek atau individu yang darinya kesimpulan dapat ditarik.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

⁵³ Karimuddin Abdullah and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁵⁴ Wiwik Sulistyawati and Dkk, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68.

⁵⁵ Nur Fadilah Amin and Dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan fitur populasi yang lebih besar. Dalam kasus-kasus di mana populasi tersebut sangat besar dan studi setiap elemennya tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan sumber daya keuangan, waktu, dan tenaga kerja. Peneliti dapat memilih untuk menyelidiki sebagian dari populasi tersebut, yang disebut sebagai sampel.⁵⁶ Dalam pengambilan sampel terbagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Non probability sampling adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada faktor-faktor tertentu disebut pengambilan sampel yang disengaja. Dengan kata lain, sampel didasarkan pada faktor-faktor atau pedoman yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵⁷ Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan asuransi jiwa syariah yang mengalami trend naik pada periode 2021-2023. Yaitu PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa, PT.

⁵⁶ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (Jakarta: UKI Press, 2023).

⁵⁷ J Ani and Dkk, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado," *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–674.

Asuransi Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia, PT. Capital Life Syariah, PT. Prudential Syariah Life Assurance, PT. Avrist Assurance, PT. AXA Insurance Indonesia, PT. AJ Central Asia Raya, dan PT. Sun Life Financial Indonesia. Periode Juni 2023- Desember 2024 berjumlah 171 data.

C. Variabel Penelitian

Objek yang diamati dan menjadi fokus penelitian disebut variabel penelitian. Variabel penelitian juga dapat disebut faktor yang memengaruhi penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁵⁸

1) Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* juga disebut sebagai variabel bebas, variabel yang berdampak (mempengaruhi). Dalam hal ini variabel *independentnya* (variabel bebas) adalah *Debt to Asset Ratio* (X).

2) Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*.⁵⁹ Dalam hal ini variabel *dependent* (variabel terikat) adalah *Return on Asset* (Y).

⁵⁸ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, vol. 4 (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

⁵⁹ Dinda Salsabila Amin and Dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal ilmu an riset akutansi* 1, no. 3 (2023): 198–211.

D. Definisi Operasional

- a. *Debt to Asset Ratio (DAR)* rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pendanaan dari utang digunakan dibandingkan dengan penggunaan aset.⁶⁰
- b. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan.⁶¹

E. Teknik Pengumpulan data

Peneliti dapat menggunakan beberapa strategi atau prosedur untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui metode pengumpulan data.⁶² Teknik dalam pengambilan data menggunakan studi dokumentasi, teknik dokumentasi dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data melalui dokumen tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga tempat subjek penelitian berada. Metode dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti untuk penelitiannya.⁶³ Data sekunder yang digunakan adalah data pada laporan keuangan bulanan dari asuransi jiwa

⁶⁰ Dian Permata Sari and Dkk, "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.

⁶¹ Nabilah Rafifah Khairunnisa and Dkk, "Pengaruh Leverage, *Profitabilitas*, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)," *Jurnal Economina* 2, no. 8 (2023): 2164–2177.

⁶² Muhammad Yasin and Dkk, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Journal of International Multidisciplinary Research*, no. 4 (2024).

⁶³ Ridha Annisa and Dkk, "Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Anak Hiperaktif Kelas V Di Sekolah Inklusi," *jurnal penelitian pendidikan khusus* 12, no. 4 (2024): 261–267.

syariah yang dijadikan sampel pada periode Juni 2023 – Desember 2024 yang telah dipublikasikan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data melibatkan pendekatan metodis untuk menemukan dan mengganti hasil data, memungkinkan peneliti memahami subjek yang diteliti dan menampilkan penemuan yang akan datang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman, seseorang harus tekun mengkaji dengan mencari makna.⁶⁴

Menurut Rizka Zulfikar teknik analisis data adalah proses pemeriksaan data setelah dikumpulkan untuk mengatasi masalah penelitian dikenal sebagai analisis data. Ketelitian dan ketajaman diperlukan dalam penggunaan alat analisis untuk menentukan keakuratan suatu simpulan penelitian.⁶⁵ Berikut tahap-tahapan dalam analisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai sisa (residu) mengikuti distribusi normal. Model regresi yang efektif adalah model yang menunjukkan residu yang sesuai dengan distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*, adapun kriterianya:

⁶⁴ Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.

⁶⁵ Rizka Zulfikar and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji normalitas tidak normal, maka dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu transformasi data atau pengeluaran data *outlier*. Transformasi data melibatkan modifikasi data dengan mengubah nilai atribut asli menjadi nilai atribut baru yang memenuhi persyaratan pemrosesan data..⁶⁶ Sedangkan *outlier* mengacu pada titik data yang letaknya sangat jauh dari kecenderungan sentral dan memiliki karakteristik berbeda, sehingga menonjol dari titik data lainnya. *Outlier* ini dapat muncul sebagai nilai yang sangat rendah atau sangat tinggi. Di mana dapat mengakibatkan biasanya kesimpulan.⁶⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penilaian heteroskedastisitas, ilmuwan dapat menentukan apakah terdapat perbedaan yang bervariasi antara residu satu dengan lainnya dan observasi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* atau dari

⁶⁶ Chairun Nas, "Data Mining Prediksi Minat Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Menggunakan Algoritma C4.5," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 11, no. 2 (2021): 131–145.

⁶⁷ Pravasta Rama Fitrayana and Dewi Retno Sari Saputro, "Algoritme Clustering Large Application (CLARA) Untuk Menangani Data Outlier," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 721–725.

nilai prediksi variabel terikat. Jika tidak ada susunan titik-titik tertentu yang teratur, titik-titik data dalam plot sebar yang ditampilkan didistribusikan secara acak baik di atas atau di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat kecenderungan yang khas dan nilai-nilai tidak menyimpang di atas atau di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang efektif adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *time frame* tertentu dengan *time frame* sebelumnya. Secara sederhana, uji autokorelasi merupakan salah satu bentuk analisis regresi yang difokuskan untuk menguji bagaimana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Analisis ini tidak boleh menunjukkan korelasi antara pengamatan saat ini dan titik data sebelumnya.⁶⁸ Untuk mendekteksi uji autokorelasi menggunakan uji *durbin watson*, Adapun kriterianya:

1. $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$: terdapat autokorelasi atau terjadi autokorelasi

⁶⁸ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

2. $dU < dW < 4-dU$: tidak ada autokorelasi.
3. $dL < dW < dU/4-dU < dW < 4-dL$: tidak dapat disimpulkan atau tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Korelasi

Uji hubungan dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan kedekatan suatu hubungan. Korelasi juga dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel numerik. Koefisien *korelasi pearson product moment*, koefisien korelasi dilambangkan dengan r (huruf kecil r). Koefisien korelasi (r) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = Korelasi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

N = Jumlah sampel

kekuatan hubungan dua variabel secara kualitatif dapat dibagi dalam 4 area, yaitu:

- 1) $r = 0,00 - 0,25$ tidak ada hubungan/hubungan lemah.
- 2) $r = 0,26 - 0,50$ hubungan sedang.
- 3) $r = 0,51 - 0,75$ hubungan kuat.
- 4) $r = 0,76 - 1,00$ hubungan sangat kuat / sempurna.
- 5)

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi berfungsi sebagai metode kuantitatif untuk menilai bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Tujuan analisis regresi adalah untuk memperkirakan nilai suatu variabel (variabel terikat) dengan menggunakan informasi dari variabel lain (variabel bebas). Secara matematis persamaan garis ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel eror⁶⁹

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah gagasan atau anggapan yang mungkin benar dan umumnya digunakan sebagai dasar untuk penelitian masa depan, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Akan tetapi, jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka harus divalidasi terlebih dahulu menggunakan data observasi karena bisa saja salah.⁷⁰

⁶⁹ Rr Nur Fauziah, *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi Dan Uji Regresi Linier Di Bidang Kesehatan Masyarakat Dan Klinis* (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemnkes Bandung, 2018).

⁷⁰ Junaedi and Abdul Wahab, "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–146.

a) Uji Parsial (Uji-t)

Salah satu uji yang sering digunakan dalam statistik adalah uji t. Teknik analisis yang disebut uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y) atau tidak.⁷¹ Ketentuan analisis berikut harus diperhatikan selama pengujian parsial:

- 1) $H_0: T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) $H_a: T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk menguji apakah dua variabel *independent* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji statistik F menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Kriteria pengambilan keputusan yaitu:⁷²

⁷¹ Rohani, "Pengaruh Beberapa Faktor Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Permintaan Transpotasi Onlne Gocar Dan Grabcar Di Kota Mataram," *Jurnal Ganec Swara* 18, no. 1 (March 4, 2024): 427.

⁷² Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 1, no. 3 (2021): 27–41.

- 1) $H_0: F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) $H_a: F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menganalisis jumlah pengaruh setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah salah satu teknik paling umum untuk menjelaskan koefisien determinasi. Jika koefisien determinasi model regresi terus menurun atau mendekati nol, artinya semua variabel *independent* mempunyai pengaruh yang semakin menurun terhadap variabel *dependent*, sebaliknya, jika nilainya naik hingga 100, artinya semua variabel *independent* mempunyai pengaruh yang semakin meningkat terhadap variabel *dependent*.⁷³

⁷³ Syrafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Asuransi Syariah Kita Bisa

a) Sejarah PT. Asuransi Syariah Kita Bisa

PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha merupakan perusahaan penyedia asuransi jiwa syariah yang mulai beroperasi pada tanggal 24 September 2012, setelah mendapat izin dari Kementerian Keuangan RI berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan KEP-539/KM.10/2012, didirikan oleh dana pensiun Perhutani dan PT Arga Bangun Bangsa (ESQ 165). Berdirinya Amanah Githa dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Amanah Githa menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan tetap memupuk semangat kolaborasi kolektif untuk mengatasi risiko keuangan yang timbul dari bencana yang dihadapi para anggotanya.

Pada 18 September 2023, Amanah Githa diakuisisi oleh PT Pemecahan Aksi Indonesia, anak perusahaan PT Kita Bisa Indonesia. Kemudian Amanah Githa berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa (Kami Mendapat Asuransi). Perubahan ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keputusan KEP-283/PD.02/ 2023 tanggal 29 Desember 2023. Asuransi Kita Bisa hadir dengan konsep back to basic yang artinya baik, sederhana dan

canggih. Sesuai dengan prinsip asuransi syariah, asuransi Kitabisa membantu sekelompok masyarakat yang berdonasi Organisasi Kesehatan Dunia untuk menyiapkan dana untuk saling menjaga dan membantu jika terjadi bencana.

b) Visi PT. Asuransi Syariah Kita Bisa

Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah pilihan utama masyarakat.

c) Misi PT. Asuransi Syariah Kita Bisa

Mengoperasikan perusahaan asuransi jiwa syariah yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan peserta dan mengajari mereka nilai mendukung satu sama lain melalui perencanaan dan keamanan finansial.⁷⁴

2. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

a) Sejarah PT. Asuransi Syariah Al-amin

Perusahaan asuransi jiwa yang sepenuhnya syariah, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, fokus pada perkembangan asuransi di Indonesia, khususnya perlunya masyarakat untuk diperbolehkan menganut agama sesuai syariah Islam. Fitur "bisnis kepercayaan" industri asuransi diperhitungkan ketika memilih nama perusahaan. Konsep kami adalah berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah dan asuransi Islam, khususnya prinsip itikad baik, dan memenuhi perjanjian

⁷⁴ <https://www.asuransikitabisa.com/tentang-kami> (Diakses pada 11 Oktober 2024)

perlindungan asuransi syariah bagi peserta tertanggung dan/atau pemegang polis. Ide mendasar di balik nama perusahaan, "Al Amin", yang diterjemahkan menjadi "terpercaya", adalah janji yang dibuat dengan itikad baik untuk menjalankan operasi dan aktivitas bisnis dengan cara yang sehat dan mematuhi peraturan terkait.

Kantor pertama yang mempekerjakan 12 (dua belas) orang terletak di Plaza Kuningan Menara Selatan Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Suite 510 Jakarta Selatan. Kami telah dipercaya sebagai rekanan perusahaan asuransi jiwa dengan Perum Jamkrindo dalam kerjasama koasuransi untuk perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia, tepatnya pada bulan Juli 2010, dua bulan setelah mendapat izin usaha di bidang asuransi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Keberhasilan perusahaan didorong oleh dedikasi karyawan dan komitmen mereka dalam mengelola risiko dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Agar tetap kompetitif dalam memberikan pelayanan terbaik, perusahaan juga terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perusahaan telah terlibat dalam hampir setiap aspek kebutuhan masyarakat akan perlindungan asuransi jiwa berkat sumber daya manusia kami dan penciptaan produk-produk inovatif.

Kami telah menghimbau para staf untuk bekerja setiap hari untuk memberikan layanan terbaik dan "perlindungan yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan" sesuai dengan hukum Islam untuk

kehidupan manusia, harta benda, dan keturunannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan asuransi jiwa dan kenyamanan jamaah. “Kami sangat bangga dapat berkontribusi kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan bekerja, baik sebagai perusahaan maupun individu.”

b) Visi Asuransi Jiwa Syariah Al Amin

Memantapkan diri sebagai penyedia asuransi jiwa syariah yang bereputasi dan terpercaya.

c) Misi Asuransi Jiwa Syariah Al Amin

Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah melalui penerapan manajemen risiko yang sehat.⁷⁵

3. PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

a) Sejarah PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia didirikan oleh para praktisi dan penggiat ekonomi dan keuangan mikro syariah yang sejak awal mempunyai kepedulian terhadap pembinaan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya bagi keluarga menengah ke bawah atau berpendapatan rendah melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan Asuransi Syariah.

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia, menurut sejarah meskipun manusia tidak dapat mencegah terjadinya musibah dalam

⁷⁵ <https://alamin-insurance.com/profile/> (Diakses pada 11 Oktober 2024)

hidupnya, namun masyarakat wajib untuk saling mendukung ketika dibutuhkan karena mereka adalah makhluk sosial. Peran utama asuransi syariah adalah sebagai perantara dalam mendistribusikan risiko kepada pemegang polis atau peserta jika terjadi bencana. Ide dasar asuransi syariah adalah membantu semua orang dengan cara yang beramal dan taat. Ide ini mengubah pemegang polis asuransi menjadi satu keluarga besar yang saling mendukung dan peduli satu sama lain. Dalam rangka ikut ta'awun dan menyalurkan keberkahan kepada umat, PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia hadir.

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia memiliki konsep dan filosofi ta'awun yang menjelaskan pengertian yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sebagai makhluk komunal dan individu, manusia adalah satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Apabila masyarakat terlibat dalam kontak sosial atau hubungan yang didasari oleh sikap saling menguntungkan di antara masyarakat majemuk atau majemuk, maka mereka harus menyadari pentingnya kehidupan barunya.

Dengan kata lain, seseorang tidak memiliki tujuan dan tidak melakukan apa pun jika ia sendirian atau tidak hidup dalam masyarakat. Tidak mungkin manusia dapat bertahan hidup dan berjuang mencapai kehidupan yang lebih baik tanpa dukungan dan bantuan orang lain. Oleh karena itu, Islam mendorong umatnya untuk menjalani kehidupan dengan sikap tolong menolong satu sama lain. Jika mereka mampu berkomunikasi atau memahami satu sama lain, sikap ini akan berfungsi

dengan baik. karena kepentingan manusia tidak dapat dipisahkan dengan kepentingan orang lain.

Umat Islam diperintah oleh Allah swt. untuk selalu bersatu dan saling mendukung dalam Al-Quran guna memperkuat dan mengangkat derajat umat Islam. Umat Islam akan diperlakukan dengan bermartabat, bahagia, dan dihormati oleh komunitas non-Muslim jika hal ini terjadi.

b) Visi PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

Menjadi Asuransi Jiwa Syariah yang Terpercaya dan Terus Tumbuh bersama Ummat.

c) Misi PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

- 1) Memberikan layanan asuransi syariah yang *excellent* berbasis digital.
- 2) Menjalankan tata kelola perusahaan yang prudent dan akuntabel.
- 3) Menciptakan ekosistem berbasis *ta'awun*.⁷⁶

4. PT. Capital Life Syariah

a) Sejarah PT. Capital Life Syariah

PT Capital Life Indonesia adalah perusahaan jasa keuangan yang mengkhususkan diri pada sektor asuransi jiwa dan dana pensiun. Misinya adalah menawarkan pilihan perlindungan jiwa dan perencanaan keuangan terbaik untuk masa depan Anda dan

⁷⁶ <https://www.asyki.com/tentang-kami/> (Diakses pada 13 Oktober 2024)

keluarga. Di bawah sponsor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), bisnis ini telah diakui sebagai penyedia asuransi jiwa. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah memberikan izin usaha kepada perseroan sesuai dengan surat keputusan no. KEP-380/NB.11/2015 yang diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2015.

Sektor jasa keuangan terintegrasi menjadi fokus PT Capital Financial Indonesia Tbk yang mencakup PT Capital Life Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) bertugas memberikan perizinan dan pengawasan terhadap PT Capital Life Indonesia.

Dengan bantuan staf berpengalaman dan pemasar yang dapat dipercaya, PT Capital Life Indonesia menawarkan layanan terbaik serta penyempurnaan produk yang menarik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan perlindungan dan dana pensiun.

b) Visi PT. Capital Life Syariah

Meningkatkan pasar asuransi jiwa syariah dan menjadikan diri sebagai penyedia asuransi jiwa syariah terkemuka dan terpercaya.

c) Misi PT. Capital Life Syariah

- 1) Senantiasa menawarkan layanan nasabah dan produk asuransi jiwa syariah yang terbaik.
- 2) Terus meningkatkan infrastruktur organisasi dan kemampuan SDM untuk memberikan layanan terbaik kepada semua klien.

- 3) Berikan perhatian anda pada menjunjung tinggi kepercayaan dan menawarkan nilai kepada semua pihak yang terlibat dalam bisnis.⁷⁷

5. PT. Prudential Sharia Life Assurance

a) Sejarah PT. Prudential Sharia Life Assurance

Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dipecah menjadi satu perusahaan tersendiri sebagai bagian dari proses ekspansi bisnis, PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) mulai beroperasi pada tahun 2022. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin meningkat, Prudential Syariah menyediakan beragam pilihan perlindungan jiwa, kesehatan, dan keuangan berbasis syariah.

Prudential Syariah berdedikasi memberikan solusi perlindungan kepada seluruh masyarakat Indonesia dengan mengedepankan nilai-nilai universal dan inklusif, sejalan dengan prinsip “Shariah for All” sejak didirikan sebagai Unit Usaha Syariah pada tahun 2007 hingga akhirnya menjadi entitas tersendiri. Dengan bantuan nilai-nilai inti kami membuat peserta senang (*delighting customer*), berinovasi dalam produk dan layanan, dan terus memajukan digitalisasi Prudential Syariah berdedikasi untuk memantapkan posisinya guna mencapai tujuannya menjadi salah satu kontributor ekonomi syariah

⁷⁷ <https://www.capitallife.co.id/profile> (Diakses Pada 13 Oktober 2024)

terbesar di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

b) Visi PT. Prudential Sharia Life Assurance

Membantu masyarakat mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan.

c) Misi PT. Prudential Sharia Life Assurance

Membuat masyarakat Indonesia lebih sehat dan lebih sejahtera dengan:

- 1) Memberikan perlindungan asuransi syariah kepada masyarakat Indonesia.
- 2) Menyenangkan nasabah.
- 3) Menjadi pemimpin ekonomi syariah Indonesia.
- 4) Memberdayakan komunitas.⁷⁸

6. PT. Avrist Assurance

a) Sejarah PT. Avrist Assurance

Didirikan pada tahun 1975, PT Avrist Assurance (Avrist) berdiri sebagai perusahaan asuransi jiwa patungan pertama di Indonesia. Selama bertahun-tahun, organisasi ini telah berkembang menjadi pemain terkemuka di sektor asuransi jiwa nasional, yang menunjukkan kemampuan bersaing secara efektif di pasar. Memberikan pilihan asuransi jiwa, perlindungan kesehatan dan kecelakaan, asuransi syariah,

⁷⁸ <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/about-prudential-syariah/> (Diakses pada 30 November 2024)

perlindungan jiwa kredit, dan rencana pensiun untuk klien swasta dan bisnis, Avrist memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun dan telah mendirikan sejumlah jalur distribusi, termasuk keagenan, *bancassurance*, *Alternative Partnership*, *Employee Benefits*, dan syariah. Bantuan lebih dari 300 pekerja dan 1.000 agen terlatih yang tersebar di 21 kantor pemasaran Avrist sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist beserta dua anak perusahaannya, PT Avrist General Insurance dan PT Avrist Asset Management, selaras dengan perubahan tersebut. Avrist berdedikasi untuk mempromosikan kehidupan yang memuaskan dan luar biasa bagi karyawan, mitra bisnis, dan pemegang polis, sebagaimana diwujudkan dalam visinya yaitu "Satu kebijakan Avrist di setiap rumah tangga di Indonesia." Otoritas Jasa Keuangan merupakan pemegang izin dan penyedia PT Avrist Assurance.

Pada tanggal 28 September 2005, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin kepada PT Avrist Assurance (PT Asuransi AIA Indonesia), KEP-326/KM.5/2005, untuk menjalankan perusahaan asuransi sesuai dengan prinsip syariah (unit syariah).

b) Visi PT. Avrist Assurance

Satu Polis untuk setiap rumah tangga di Indonesia.

c) Misi PT. Avrist Assurance

- 1) Merangkul dan meneladani semangat kepeloporan yang menjadi bagian dari sejarah kami yang besar.
- 2) Menciptakan tempat bekerja yang terbaik guna memajukan karier serta masa depan.
- 3) Menempatkan khalayak brand (karyawan, mitra, dan nasabah) sebagai inti dari setiap hal yang Avrist lakukan.
- 4) Menawarkan produk dan layanan Avrist ke setiap rumah tangga.
- 5) Memastikan produk Avrist selalu mudah diakses dan terjangkau.
- 6) Mengembangkan bisnis Avrist dengan penuh kesigapan, kedisiplinan, dan integritas yang tinggi.⁷⁹

7. PT. AXA Insurance Indonesia**a) Sejarah PT. AXA Insurance Indonesia**

Perusahaan asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia adalah AXA Group, berkantor pusat di Paris dan mempekerjakan 145.000 orang untuk melayani lebih dari 93 juta klien di 51 negara, termasuk PT AXA Financial Indonesia. Melalui beragam jalur distribusi, antara lain bancassurance, agency, brokerage, digital dan telemarketing, serta manajemen aset, AXA memberikan solusi perlindungan baik bagi masyarakat maupun dunia usaha di Indonesia,

⁷⁹ <https://www.avrist.com/avrist-syariah?tab=Tentang+Avrist+Syariah> (Diakses pada 18 Desember 2024)

termasuk asuransi jiwa dan umum. Menurut Interbrand, AXA telah menjadi merek asuransi terkemuka secara global selama sepuluh tahun berturut-turut (2009-2018).

Perusahaan asuransi PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) mengkhususkan diri pada asuransi jiwa konvensional dan syariah serta asuransi kesehatan (Unit Syariah). Sesuai Izin Usaha No. 612/KMK.017/1995, tanggal 22 Desember 1995, beserta duplikat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-237/KM.10/2009, tanggal 31 Juli 2009 tentang izin usaha unit syariah, AXA Financial Indonesia telah terdaftar dan mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). AXA Financial Indonesia, yang berbasis di Jakarta, mengoperasikan 48 kantor pemasaran di seluruh Indonesia dan mempekerjakan 3.900 profesional pemasaran berlisensi.

Penghargaan yang diraih AXA Financial Indonesia tahun ini antara lain Penghargaan Unit Link Terbaik 2022 dari Majalah Investor (Berita Satu Group), Indonesia *Excellence GCG Awards* 2022 dari Warta Ekonomi, Indonesia *Digital Innovation Awards* (IDIA) 2022 yang diberikan oleh Warta Ekonomi, Indonesia *Sharia Finance Awards* 2022 dari Warta Ekonomi, *Best Contact Center* Indonesia 2022 yang diberikan oleh Indonesia *Contact Center Association*, serta berbagai penghargaan lainnya yang mengakui kinerja perusahaan. prestasi.

b) Visi PT. AXA Insurance Indonesia

Mengubah Perusahaan menjadi penyedia asuransi terkemuka dengan merekrut kelompok penasihat keuangan yang paling luas sekaligus membentuk lembaga yang profesional dan bertahan lama yang mewujudkan budaya dan sikap yang baik, serta meningkatkan investasi pada platform omni-channel yang terhubung dengan bisnis (termasuk jaringan keagenan, pemasaran langsung, dan kolaborasi) yang dapat memenuhi persyaratan perlindungan komprehensif di seluruh segmen masyarakat.

c) Misi PT. AXA Insurance Indonesia

- 1) Dengan bantuan digitalisasi alat penjualan, memperluas jaringan keagenan dan distribusi untuk menghasilkan tenaga distribusi yang berkualitas.
- 2) Menyelidiki strategi distribusi organik baru untuk meningkatkan kemampuan agen melalui kemitraan baru dan mempercepat ekspansi.
- 3) Mengembangkan cara-cara kreatif untuk meningkatkan bisnis dengan platform digital yang bekerja sama dengan mitra baru.
- 4) Menekankan segmentasi pelanggan untuk mengembangkan penawaran yang lebih baik dan lugas berdasarkan permintaan pelanggan dengan menawarkan layanan pelanggan (Payor to Partner) yang bernilai tambah.

- 5) Menciptakan teknologi informasi yang mentransformasikan distribusi dan perjalanan bisnis pelanggan, sehingga memudahkan dalam menjalankan bisnis bersama AXA.
- 6) Membangun *platform omni-channel* di mana nasabah merasakan pengalaman perpindahan dari channel satu ke *channel* lainnya dalam memenuhi kebutuhan perlindungan komprehensifnya tanpa merasakan perbedaan (*seamlessly*).⁸⁰

8. PT. AJ Central Asia Raya

a) Sejarah PT. AJ Central Asia Raya

Pada tanggal 30 April 1975, PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan dengan nilai investasi sebesar 500 juta dan didokumentasikan melalui akta notaris nomor 357 oleh Ridwan Suselo yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 5/450/6 pada tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mengeluarkan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 pada tanggal 15 November 1975. Sejumlah perpanjangan izin usaha kemudian, pada 18 Desember 1987, Kementerian Keuangan memberikan izin usaha asuransi tetap tanpa batas dengan Nomor R.I.: KEP-013/KM.13/1987. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, perseroan memiliki Unit Usaha

⁸⁰ <https://axa.co.id/tentang-afi> (Diakses pada 18 Desember 2024)

Syariah. KEP-070/KM.10/2007, diterbitkan tanggal 5 April 2007. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Besar Asia Tengah (DPLK CAR) didirikan oleh perseroan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. KEP-183/KM.17/1995, dikeluarkan 4 Juli 1995.

Sejak pendiriannya, para pendiri, bersama seluruh pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, telah mendedikasikan diri mereka untuk mentransformasikan perusahaan menjadi penyedia asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan tetap memberikan layanan yang luar biasa. CAR telah mencapai berbagai terobosan dan keberhasilan. Kemajuan dan pencapaian ini dapat diukur, divisualisasikan dalam representasi grafis, dan dimasukkan dalam dokumentasi keuangan CAR.

Pada tahun 2023, organisasi ini diproyeksikan memiliki aset melebihi Rp 11,26 triliun, dengan risk based capital (RBC) melebihi 120 persen. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama satu dekade seperti dilansir majalah Bank Info. CAR dianugerahi 16 Unit Link Awards di tahun 2015, 11 Unit Link Awards di tahun 2016, 22 Unit Link Awards di tahun 2017, 17 Unit Link Awards di tahun 2018, dan 25 Unit Link Awards di tahun 2019. Selanjutnya, majalah Investor mempersembahkan 9 Unit Link Awards di tahun 2017, 12 di tahun 2018, 11 di tahun 2019, 17 di tahun 2020, 19 pada tahun 2021, dan 21 pada tahun 2022 atas prestasinya. Pada saat yang sama, publikasi media asuransi memberikan penghargaan kepada mereka

dengan 8 Unit Link Awards pada tahun 2021, 8 Unit Link Awards pada tahun 2022, dan 7 Unit Link Awards pada tahun 2023. Selanjutnya, *Investortrust.id* bermitra dengan PT Infovesta Utama untuk memberikan 22 Unit Link Awards atas kinerjanya pada tahun 2023.

b) Visi PT. AJ Central Asia Raya

Masuk dalam 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi dan menjadi penyedia asuransi pilihan bagi klien yang menghargai layanan berkualitas tinggi.

c) Misi PT. AJ Central Asia Raya

- 1) Membangun bisnis asuransi dengan jaringan yang besar, mudah diakses, dan reputasi dalam memberikan layanan yang cepat dan berkualitas.
- 2) Menjadikan perusahaan asuransi sebagai sumber kebanggaan bagi staf dan agennya, dengan memberikan mereka peluang bagus untuk berkembang secara profesional.
- 3) Menjadi usaha asuransi yang dijalankan sesuai konsep kehati-hatian. bertanggung jawab kepada semua pihak yang terlibat.
- 4) Mengembangkan usaha asuransi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan masyarakat.⁸¹

⁸¹ <https://www.aasi.or.id/perusahaan/central-asia-raya> (Diakses pada 18 Desember 2024)

9. PT. Sun Life Financial Indonesia

a) Sejarah PT. Sun Life Financial Indonesia

Sejak tahun 1995, PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) telah menawarkan rangkaian produk perlindungan dan pengelolaan keuangan, seperti asuransi jiwa, polis pendidikan, asuransi kesehatan, dan solusi pensiun. Di Sun Life Indonesia, tujuan utama kami sangatlah jelas: membantu klien kami mencapai stabilitas finansial dan menikmati gaya hidup yang lebih sehat. Setiap tahunnya, Sun Life Indonesia menyaksikan ekspansi besar-besaran di wilayah tempat kami beroperasi. Kami secara konsisten berupaya meningkatkan penawaran dan layanan kami untuk memenuhi kebutuhan klien kami.

Tenaga kerja dan penasihat keuangan kami secara konsisten berusaha untuk mendapatkan kepercayaan dari klien kami, dan kami tetap berkomitmen untuk memperluas jaringan distribusi keagenan tradisional dan syariah serta distribusi kolaboratif kami. Saat ini, kami menawarkan berbagai produk kreatif kepada klien kami melalui lebih dari 4,097 agen pemasaran dan 65 kantor pemasaran independen yang beroperasi dengan metode konvensional, serta 1,980 agen pemasaran dan 27 kantor pemasaran independen yang menganut prinsip syariah (per 31 Desember 2022).

b) Visi PT. Sun Life Financial Indonesia

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia.

c) Misi PT. Sun Life Financial Indonesia

Membantu keluarga Indonesia dalam mencapai keamanan dan kesuksesan finansial. Dengan prinsip, kejujuran, keterlibatan, keterpusatan pada klien, keunggulan, nilai, dan kreativitas.⁸²

B. Deskripsi Data

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR mewakili proporsi utang terhadap total modal, yang menunjukkan berapa banyak pembiayaan utang yang digunakan dibandingkan dengan pemanfaatan aset. Rasio yang meningkat menunjukkan adanya pemanfaatan yang lebih tinggi atas aset yang dibiayai dengan pinjaman. Bisnis harus memanfaatkan hutang untuk memperoleh aset.⁸³ Berikut nilai *DAR* pada perusahaan asuransi jiwa syariah:

Tabel 4.1
Data Rasio Debt to Asset Ratio (DAR)

No	Periode	DAR	No	Periode	DAR	No	Periode	DAR
1	Jun-23	46,97%	58	Jun-23	19,02%	115	Jun-23	13,50%
2	Jul-23	48,42%	59	Jul-23	15,50%	116	Jul-23	14,65%
3	Aug-23	49,34%	60	Aug-23	10,42%	117	Aug-23	12,81%
4	Sep-23	46,18%	61	Sep-23	10,39%	118	Sep-23	13,39%
5	Oct-23	46,13%	62	Oct-23	19,65%	119	Oct-23	13,85%
6	Nov-23	47,15%	63	Nov-23	23,84%	120	Nov-23	15,71%
7	Dec-23	47,77%	64	Dec-23	7,89%	121	Dec-23	15,09%
8	Jan-24	48,99%	65	Jan-24	7,36%	122	Jan-24	16,11%
9	Feb-24	49,64%	66	Feb-24	6,90%	123	Feb-24	16,37%
10	Mar-24	50,36%	67	Mar-24	7,18%	124	Mar-24	18,04%

⁸² <https://www.sunlife.co.id/id/about-us/> (Diakses pada 18 Desember 2024)

⁸³ Sari and Dkk, "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018."

11	Apr-24	52,44%	68	Apr-24	10,82%	125	Apr-24	19,33%
12	May-24	50,56%	69	May-24	11,70%	126	May-24	19,92%
13	Jun-24	52,27%	70	Jun-24	11,72%	127	Jun-24	19,90%
14	Jul-24	53,30%	71	Jul-24	11,89%	128	Jul-24	22,02%
15	Aug-24	51,78%	72	Aug-24	11,97%	129	Aug-24	21,54%
16	Sep-24	51,60%	73	Sep-24	11,88%	130	Sep-24	11,62%
17	Oct-24	52,31%	74	Oct-24	11,60%	131	Oct-24	10,57%
18	Nov-24	52,81%	75	Nov-24	12,13%	132	Nov-24	10,06%
19	Dec-24	55,25%	76	Dec-24	12,03%	133	Dec-24	28,37%
20	Jun-23	79,85%	77	Jun-23	26,51%	134	Jun-23	59,13%
21	Jul-23	79,88%	78	Jul-23	26,05%	135	Jul-23	59,00%
22	Aug-23	80,60%	79	Aug-23	24,36%	136	Aug-23	60,14%
23	Sep-23	80,72%	80	Sep-23	25,22%	137	Sep-23	61,11%
24	Oct-23	81,57%	81	Oct-23	26,44%	138	Oct-23	62,03%
25	Nov-23	81,29%	82	Nov-23	26,71%	139	Nov-23	62,62%
26	Dec-23	81,81%	83	Dec-23	25,63%	140	Dec-23	64,89%
27	Jan-24	81,32%	84	Jan-24	25,13%	141	Jan-24	64,54%
28	Feb-24	81,50%	85	Feb-24	24,54%	142	Feb-24	64,45%
29	Mar-24	82,01%	86	Mar-24	24,97%	143	Mar-24	65,35%
30	Apr-24	82,71%	87	Apr-24	25,46%	144	Apr-24	67,65%
31	May-24	82,81%	88	May-24	26,58%	145	May-24	67,80%
32	Jun-24	82,30%	89	Jun-24	27,10%	146	Jun-24	71,40%
33	Jul-24	81,61%	90	Jul-24	27,20%	147	Jul-24	71,40%
34	Aug-24	81,64%	91	Aug-24	27,79%	148	Aug-24	72,52%
35	Sep-24	77,31%	92	Sep-24	28,27%	149	Sep-24	72,44%
36	Oct-24	81,89%	93	Oct-24	27,53%	150	Oct-24	72,41%
37	Nov-24	82,68%	94	Nov-24	30,60%	151	Nov-24	73,79%
38	Dec-24	83,22%	95	Dec-24	30,90%	152	Dec-24	10,83%
39	Jun-23	49,64%	96	Jun-23	27,64%	153	Jun-23	35,58%
40	Jul-23	49,95%	97	Jul-23	28,33%	154	Jul-23	36,20%
41	Aug-23	49,49%	98	Aug-23	28,93%	155	Aug-23	36,09%
42	Sep-23	49,29%	99	Sep-23	29,30%	156	Sep-23	36,29%
43	Oct-23	51,01%	100	Oct-23	30,12%	157	Oct-23	36,03%
44	Nov-23	50,94%	101	Nov-23	29,24%	158	Nov-23	36,44%
45	Dec-23	52,16%	102	Dec-23	40,87%	159	Dec-23	36,23%
46	Jan-24	46,48%	103	Jan-24	41,64%	160	Jan-24	36,73%
47	Feb-24	47,63%	104	Feb-24	42,35%	161	Feb-24	36,57%
48	Mar-24	46,88%	105	Mar-24	28,77%	162	Mar-24	35,98%
49	Apr-24	47,97%	106	Apr-24	0,03%	163	Apr-24	36,19%

50	May-24	46,97%	107	May-24	0,03%	164	May-24	36,03%
51	Jun-24	46,46%	108	Jun-24	29,76%	165	Jun-24	36,52%
52	Jul-24	46,38%	109	Jul-24	0,03%	166	Jul-24	37,58%
53	Aug-24	46,40%	110	Aug-24	0,03%	167	Aug-24	35,98%
54	Sep-24	46,14%	111	Sep-24	0,03%	168	Sep-24	35,48%
55	Oct-24	45,77%	112	Oct-24	28,08%	169	Oct-24	34,90%
56	Nov-24	44,52%	113	Nov-24	27,72%	170	Nov-24	34,64%
57	Dec-24	44,75%	114	Dec-24	71,06%	171	Dec-24	32,38%
Rasio <i>DAR</i> tertinggi							83,22%	
Rasio <i>DAR</i> terendah							0,03%	
Rata-rata <i>DAR</i>							39,95%	

Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai *DAR* tertinggi yaitu pada Desember 2024 dengan nilai 83,22%, untuk nilai terendah *DAR* yaitu pada April, Mei, Juli, Agustus dan September 2024 dengan nilai 0,03% dan untuk rata rata nilai *DAR* ialah 39,95%.

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets menilai seberapa efektif suatu bisnis memanfaatkan operasinya (aset) untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. *ROA* menunjukkan sejauh mana efisiensi operasional. Nilai minimum sebesar 1,25 dianggap menguntungkan (baik), dan nilai *ROA* yang lebih besar menunjukkan kinerja yang kuat.⁸⁴ Berikut nilai *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah:

Tabel 4.2
Data Rasio *Return on Asset (ROA)*

No	Periode	<i>ROA</i>	No	Periode	<i>ROA</i>	No	Periode	<i>ROA</i>
1	Jun-23	1,46%	58	Jun-23	0,32%	115	Jun-23	-0,61%
2	Jul-23	1,70%	59	Jul-23	0,38%	116	Jul-23	-0,91%

⁸⁴ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).

3	Aug-23	1,79%	60	Aug-23	0,47%	117	Aug-23	-1,30%
4	Sep-23	2,14%	61	Sep-23	0,57%	118	Sep-23	0,17%
5	Oct-23	2,27%	62	Oct-23	0,61%	119	Oct-23	1,45%
6	Nov-23	1,97%	63	Nov-23	0,80%	120	Nov-23	2,30%
7	Dec-23	1,83%	64	Dec-23	1,00%	121	Dec-23	1,31%
8	Jan-24	0,33%	65	Jan-24	0,20%	122	Jan-24	0,51%
9	Feb-24	0,04%	66	Feb-24	0,36%	123	Feb-24	1,21%
10	Mar-24	0,56%	67	Mar-24	0,40%	124	Mar-24	1,27%
11	Apr-24	0,65%	68	Apr-24	0,51%	125	Apr-24	0,69%
12	May-24	0,93%	69	May-24	0,69%	126	May-24	2,36%
13	Jun-24	1,35%	70	Jun-24	0,85%	127	Jun-24	2,17%
14	Jul-24	1,37%	71	Jul-24	0,95%	128	Jul-24	-0,41%
15	Aug-24	1,46%	72	Aug-24	1,03%	129	Aug-24	0,50%
16	Sep-24	1,55%	73	Sep-24	1,15%	130	Sep-24	1,94%
17	Oct-24	1,57%	74	Oct-24	1,23%	131	Oct-24	2,92%
18	Nov-24	1,67%	75	Nov-24	1,27%	132	Nov-24	0,06%
19	Dec-24	2,16%	76	Dec-24	1,29%	133	Dec-24	2,63%
20	Jun-23	1,39%	77	Jun-23	3,73%	134	Jun-23	2,61%
21	Jul-23	1,54%	78	Jul-23	4,01%	135	Jul-23	3,76%
22	Aug-23	1,61%	79	Aug-23	4,42%	136	Aug-23	3,92%
23	Sep-23	1,69%	80	Sep-23	4,98%	137	Sep-23	4,35%
24	Oct-23	1,68%	81	Oct-23	5,53%	138	Oct-23	4,09%
25	Nov-23	1,94%	82	Nov-23	5,98%	139	Nov-23	4,74%
26	Dec-23	1,87%	83	Dec-23	8,02%	140	Dec-23	4,80%
27	Jan-24	0,32%	84	Jan-24	0,47%	141	Jan-24	0,66%
28	Feb-24	0,47%	85	Feb-24	0,66%	142	Feb-24	0,85%
29	Mar-24	0,51%	86	Mar-24	1,51%	143	Mar-24	1,05%
30	Apr-24	0,70%	87	Apr-24	1,74%	144	Apr-24	1,49%
31	May-24	0,66%	88	May-24	0,82%	145	May-24	1,48%
32	Jun-24	1,08%	89	Jun-24	2,71%	146	Jun-24	1,53%
33	Jul-24	1,35%	90	Jul-24	2,96%	147	Jul-24	2,20%
34	Aug-24	1,53%	91	Aug-24	3,38%	148	Aug-24	3,16%
35	Sep-24	1,75%	92	Sep-24	3,90%	149	Sep-24	3,22%
36	Oct-24	1,73%	93	Oct-24	4,24%	150	Oct-24	3,73%
37	Nov-24	1,70%	94	Nov-24	4,22%	151	Nov-24	3,60%
38	Dec-24	1,85%	95	Dec-24	3,88%	152	Dec-24	-0,41%
39	Jun-23	0,25%	96	Jun-23	1,86%	153	Jun-23	-3,44%
40	Jul-23	0,34%	97	Jul-23	2,26%	154	Jul-23	-4,45%
41	Aug-23	0,39%	98	Aug-23	2,43%	155	Aug-23	-5,15%

42	Sep-23	0,41%	99	Sep-23	2,46%	156	Sep-23	-5,46%
43	Oct-23	0,50%	100	Oct-23	2,84%	157	Oct-23	-5,82%
44	Nov-23	0,65%	101	Nov-23	3,27%	158	Nov-23	-6,35%
45	Dec-23	1,49%	102	Dec-23	4,88%	159	Dec-23	-6,35%
46	Jan-24	0,11%	103	Jan-24	0,25%	160	Jan-24	-0,66%
47	Feb-24	0,12%	104	Feb-24	0,31%	161	Feb-24	-0,69%
48	Mar-24	0,18%	105	Mar-24	1,05%	162	Mar-24	-0,77%
49	Apr-24	0,23%	106	Apr-24	1,01%	163	Apr-24	-1,31%
50	May-24	0,32%	107	May-24	1,29%	164	May-24	-1,45%
51	Jun-24	0,36%	108	Jun-24	1,29%	165	Jun-24	-1,44%
52	Jul-24	0,44%	109	Jul-24	1,63%	166	Jul-24	-1,96%
53	Aug-24	0,48%	110	Aug-24	1,92%	167	Aug-24	-2,07%
54	Sep-24	1,03%	111	Sep-24	2,27%	168	Sep-24	-2,30%
55	Oct-24	1,42%	112	Oct-24	2,37%	169	Oct-24	-0,22%
56	Nov-24	2,08%	113	Nov-24	2,73%	170	Nov-24	-1,95%
57	Dec-24	2,91%	114	Dec-24	3,44%	171	Dec-24	-1,89%
Rasio <i>ROA</i> tertinggi							8,02%	
Rasio <i>ROA</i> terendah							-6,35%	
Rata – rata <i>ROA</i>							1,19%	

Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Asuransi Jiwa Syariah

Dilihat dari tabel 4.2 diketahui bahwa nilai tertinggi *ROA* pada Desember 2023 dengan nilai 8,02%, untuk nilai *ROA* terendah pada November 2023 dengan nilai -6,35% dan rata rata nilai *ROA* yaitu 1,19%.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Analisi Statistik Deskriptif

		ROA	DAR	Valid N (listwise)
N	Statistic	171	171	171
Minimum	Statistic	-6.35	.03	
Maximum	Statistic	8.02	83.22	
Mean	Statistic	1.1815	39.9523	
Std. Deviation	Statistic	2.09142	22.94071	
Variance	Statistic	4.374	526.276	

Skewness	Statistic	-.792	.335	
	Std. Error	.186	.186	
Kurtosis	Statistic	3.156	-.811	
	Std. Error	.369	.369	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan analisis pada tabel 4.3 diketahui bahwa:

- a Jumlah (N) data yang diteliti sebesar 171 data.
- b Nilai minimum untuk *DAR* adalah 0,03% dan nilai minimum pada *ROA* -6,35%.
- c Nilai maksimum pada rasio *DAR* sebesar 83,22% dan pada rasio *ROA* sebesar 8,02%.
- d Nilai rata-rata (*mean*) pada *DAR* sebesar 39,9523 sedangkan nilai rata-rata *ROA* sebesar 1,1815.
- e Nilai simpangan baku/ standar deviasi *DAR* sebesar 22,94071 dan nilai pada *ROA* 2,09142.
- f Nilai skewness *DAR* sebesar 0,335 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai skewness *ROA* sebesar -0,792 yang diartikan juga berdistribusi secara normal.
- g Nilai kurtosis *DAR* adalah -0,811, sedangkan pada *ROA* memiliki nilai 3,156.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08061083
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.091
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel 4.4 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Hal ini dikarenakan nilai sig < 0,05 maka diperlukan transformasi data.

Tabel 4.5
Data DAR dan ROA Asuransi Jiwa Syariah Setelah Ditansforasi Data(dalam persen)

No	ROA	DAR	No	ROA	DAR	No	ROA	DAR	No	ROA	DAR
1	2,75	6,85	44	2,89	7,14	87	2,70	5,05	130	2,66	3,41
2	2,71	6,96	45	2,74	7,22	88	2,86	5,16	131	2,47	3,25
3	2,69	7,02	46	2,98	6,82	89	2,51	5,21	132	2,99	3,17
4	2,62	6,80	47	2,98	6,90	90	2,46	5,22	133	2,53	5,33
5	2,60	6,79	48	2,97	6,85	91	2,37	5,27	134	2,53	7,69
6	2,66	6,87	49	2,96	6,93	92	2,26	5,32	135	2,29	7,68
7	2,68	6,91	50	2,95	6,85	93	2,19	5,25	136	2,26	7,75
8	2,95	7,00	51	2,94	6,82	94	2,19	5,53	137	2,16	7,82
9	3,00	7,05	52	2,93	6,81	95	2,27	5,56	138	2,22	7,88
10	2,91	7,10	53	2,92	6,81	96	2,68	5,26	139	2,07	7,91
11	2,89	7,24	54	2,83	6,79	97	2,60	5,32	140	2,05	8,06

12	2,84	7,11	55	2,76	6,77	98	2,57	5,38	141	2,89	8,03
13	2,77	7,23	56	2,63	6,67	99	2,56	5,41	142	2,86	8,03
14	2,77	7,30	57	2,47	6,69	100	2,49	5,49	143	2,82	8,08
15	2,75	7,20	58	2,95	4,36	101	2,40	5,41	144	2,74	8,22
16	2,73	7,18	59	2,94	3,94	102	2,03	6,39	145	2,75	8,23
17	2,73	7,23	60	2,92	3,23	103	2,96	6,45	146	2,74	8,45
18	2,71	7,27	61	2,91	3,22	104	2,95	6,51	147	2,61	8,45
19	2,62	7,43	62	2,90	4,43	105	2,82	5,36	148	2,42	8,52
20	2,76	8,94	63	2,87	4,88	106	2,83	,17	149	2,41	8,51
21	2,73	8,94	64	2,83	2,81	107	2,78	,17	150	2,30	8,51
22	2,72	8,98	65	2,97	2,71	108	2,78	5,46	151	2,33	8,59
23	2,71	8,98	66	2,94	2,63	109	2,72	,17	152	3,07	3,29
24	2,71	9,03	67	2,94	2,68	110	2,66	,17	153	3,53	5,96
25	2,66	9,02	68	2,92	3,29	111	2,60	,17	154	3,67	6,02
26	2,67	9,04	69	2,89	3,42	112	2,58	5,30	155	3,76	6,01
27	2,95	9,02	70	2,86	3,42	113	2,51	5,26	156	3,81	6,02
28	2,92	9,03	71	2,84	3,45	114	2,36	8,43	157	3,85	6,00
29	2,92	9,06	72	2,83	3,46	115	3,10	3,67	158	3,92	6,04
30	2,88	9,09	73	2,81	3,45	116	3,15	3,83	159	3,92	6,02
31	2,89	9,10	74	2,79	3,41	117	3,21	3,58	160	3,11	6,06
32	2,82	9,07	75	2,78	3,48	118	2,97	3,66	161	3,12	6,05
33	2,77	9,03	76	2,78	3,47	119	2,75	3,72	162	3,13	6,00
34	2,74	9,04	77	2,30	5,15	120	2,59	3,96	163	3,21	6,02
35	2,70	8,79	78	2,24	5,10	121	2,78	3,88	164	3,24	6,00
36	2,70	9,05	79	2,14	4,94	122	2,92	4,01	165	3,23	6,04
37	2,71	9,09	80	2,01	5,02	123	2,79	4,05	166	3,31	6,13
38	2,68	9,12	81	1,87	5,14	124	2,78	4,25	167	3,33	6,00
39	2,96	7,05	82	1,74	5,17	125	2,89	4,40	168	3,36	5,96
40	2,95	7,07	83	1,00	5,06	126	2,58	4,46	169	3,04	5,91
41	2,94	7,03	84	2,92	5,01	127	2,62	4,46	170	3,31	5,89
42	2,93	7,02	85	2,89	4,95	128	3,07	4,69	171	3,30	5,69
43	2,92	7,14	86	2,74	5,00	129	2,92	4,64			

Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Asuransi Jiwa Syariah dengan menggunakan SPSS 25

Tabel 4.6
Uji Normalitas setelah ditrasformasi data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37768294
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.113
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0,000. Nilai tersebut dikategorikan tidak normal karena nilai $\text{sig} < 0,005$, sehingga perlu dilakukan *outlier*.

Outlier adalah titik data yang jauh dari tren utama dan memiliki karakteristik berbeda yang membuatnya menonjol dari titik data lainnya. *Outlier* ini dapat bermanifestasi sebagai nilai yang sangat rendah atau sangat tinggi. Di mana dapat mengakibatkan biasanya kesimpulan.⁸⁵ Proses *outlier* telah dilampirkan pada lempira 4.

Tabel 4.7
Data DAR dan ROA Setelah Membuang Data Outlier

No	DAR	ROA	No	DAR	ROA	No	DAR	ROA	No	DAR	ROA
1	46.97	1.46	36	81.89	1.73	71	11.89	.95	106	16.37	1.21
2	48.42	1.70	37	82.68	1.70	72	11.97	1.03	107	18.04	1.27
3	49.34	1.79	38	83.22	1.85	73	11.88	1.15	108	19.33	.69
4	46.18	2.14	39	49.64	.25	74	11.60	1.23	109	19.92	2.36

⁸⁵ Fitrayana and Saputro, "Algoritme Clustering Large Application (CLARA) Untuk Menangani Data Outlier."

5	46.13	2.27	40	49.95	.34	75	12.13	1.27	110	19.90	2.17
6	47.15	1.97	41	49.49	.39	76	12.03	1.29	111	22.02	-.41
7	47.77	1.83	42	49.29	.41	77	25.13	.47	112	21.54	.50
8	48.99	.33	43	51.01	.50	78	24.54	.66	113	11.62	1.94
9	49.64	.04	44	50.94	.65	79	24.97	1.51	114	10.57	2.92
10	50.36	.56	45	52.16	1.49	80	25.46	1.74	115	10.06	.06
11	52.44	.65	46	46.48	.11	81	26.58	.82	116	28.37	2.63
12	50.56	.93	47	47.63	.12	82	27.10	2.71	117	59.13	2.61
13	52.27	1.35	48	46.88	.18	83	27.20	2.96	118	64.54	.66
14	53.30	1.37	49	47.97	.23	84	27.79	3.38	119	64.45	.85
15	51.78	1.46	50	46.97	.32	85	27.64	1.86	120	65.35	1.05
16	51.60	1.55	51	46.46	.36	86	28.33	2.26	121	67.65	1.49
17	52.31	1.57	52	46.38	.44	87	28.93	2.43	122	67.80	1.48
18	52.81	1.67	53	46.40	.48	88	29.30	2.46	123	71.40	1.53
19	55.25	2.16	54	46.14	1.03	89	30.12	2.84	124	71.40	2.20
20	79.85	1.39	55	45.77	1.42	90	29.24	3.27	125	72.52	3.16
21	79.88	1.54	56	44.52	2.08	91	41.64	.25	126	72.44	3.22
22	80.60	1.61	57	44.75	2.91	92	42.35	.31	127	72.41	3.73
23	80.72	1.69	58	19.02	.32	93	28.77	1.05	128	73.79	3.60
24	81.57	1.68	59	15.50	.38	94	29.76	1.29	129	10.83	-.41
25	81.29	1.94	60	10.42	.47	95	28.08	2.37	130	36.73	-.66
26	81.81	1.87	61	10.39	.57	96	27.72	2.73	131	36.57	-.69
27	81.32	.32	62	19.65	.61	97	71.06	3.44	132	35.98	-.77
28	81.50	.47	63	23.84	.80	98	13.50	-.61	133	36.19	-1.31
29	82.01	.51	64	7.89	1.00	99	14.65	-.91	134	36.03	-1.45
30	82.71	.70	65	7.36	.20	100	12.81	-1.30	135	36.52	-1.44
31	82.81	.66	66	6.90	.36	101	13.39	.17	136	37.58	-1.96
32	82.30	1.08	67	7.18	.40	102	13.85	1.45	137	34.90	-.22
33	81.61	1.35	68	10.82	.51	103	15.71	2.30	138	34.64	-1.95
34	81.64	1.53	69	11.70	.69	104	15.09	1.31	139	32.38	-1.89
35	77.31	1.75	70	11.72	.85	105	16.11	.51			

Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi Asuransi Jiwa Syariah

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Analisi Statistik Deskriptif Setelah Membuang Data *Outlier*

		DAR	ROA	Valid N (listwise)
N	Statistic	139	139	139
Minimum	Statistic	6.90	-1.96	
Maximum	Statistic	83.22	3.73	
Mean	Statistic	41.7158	1.0925	
Std. Deviation	Statistic	23.50261	1.15667	
Skewness	Statistic	.316	-.213	
	Std. Error	.206	.206	
Kurtosis	Statistic	-1.028	.263	
	Std. Error	.408	.408	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui:

- a Jumlah (N) data yang diteliti sebesar 139 data.
- b Nilai minimum untuk *DAR* adalah 6,90% dan nilai minimum pada *ROA* -1,96%.
- c Nilai maksimum pada rasio *DAR* sebesar 83,22% dan pada rasio *ROA* sebesar 3,73%.
- d Nilai rata-rata (*mean*) pada *DAR* sebesar 41,7158 sedangkan nilai rata-rata *ROA* sebesar 1,0925.
- e Nilai simpangan baku/ standar deviasi *DAR* sebesar 23,50261 dan nilai pada *ROA* 1,115667.
- f Nilai Skewness *DAR* sebesar 0,316 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai skewness *ROA* sebesar -0,213 yang diartikan juga berdistribusi secara normal.

- g Nilai kurtosis *DAR* adalah -1,028, sedangkan pada *ROA* memiliki nilai 0,263.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20097402
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.050
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

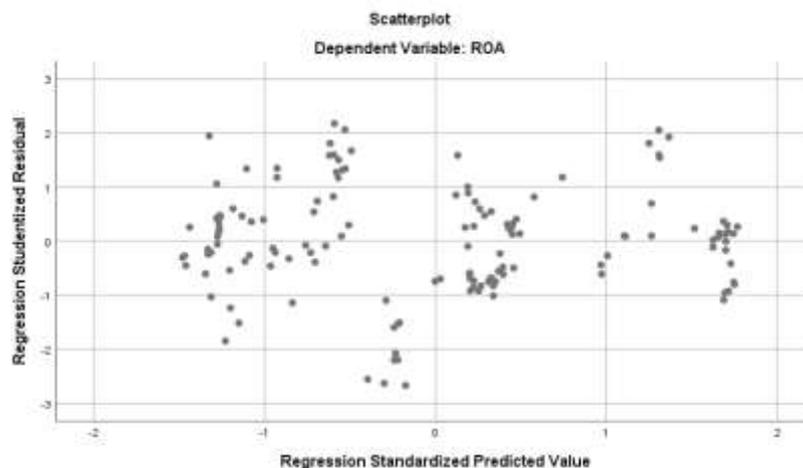
Tabel 4.15 hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi pada *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,058, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai sig > 0.05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Apabila titik-titik membentuk pola, maka terdapat

heteroskedastis. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.⁸⁶

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik data tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.451	.443	.86628	1.879
a. Predictors: (Constant), lag_roa, DAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

⁸⁶ Syarifuddin and Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*.

Tabel 4.16 hasil uji autokorelasi *durbin watson* sebesar 1,879 dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini sesuai kriteria di mana apabila nilai *durbin watson* diantara $1,7084 < 1,879 < 2,2916$ disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Korelasi

Uji hubungan dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan kedekatan suatu hubungan. Korelasi juga dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel numerik.

Tabel 4.11
Analisis Korelasi

		DAR	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	.227**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	139	139
ROA	Pearson Correlation	.227**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.17 diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 artinya terdapat hubungan signifikan antara *DAR* dan *ROA*. Nilai korelasi pada tabel di atas sebesar 0,227, berdasarkan kriteria masuk ke dalam 0,20 – 0,40 di mana hubungan antara variabel X dan variabel Y rendah.

4. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.12
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.627	.196		3.200	.002
	DAR	.011	.004	.227	2.725	.007

a. *Dependent* Variabel: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji regresi diketahui nilai konstanta variabel X 0,627 dan nilai koefisien sebesar 0,011. maka persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,627 + 0,011X$$

Keterangan:

- a. Konstanta (Y) sebesar 0,627 yang memiliki makna jika tidak terdapat variabel X (DAR) maka *profitabilitas* asuransi menjadi 0,627 atau 62,7%.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,011 dapat dikatakan bahwa jika nilai variabel X (DAR) 1%, maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,011 atau 0,11%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.13
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.494	1	9.494	7.426	.007 ^b
	Residual	175.136	137	1.278		
	Total	184.629	138			
a. Dependent Variabel: ROA						
b. Predictors: (Constant), DAR						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikansi 0,007, nilai F_{hitung} 7,426 dan nilai F_{tabel} 3,910. Merujuk pada kriteria bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara *DAR* dan *ROA*.

b. Uji t

Tabel 4.14
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.627	.196		3.200	.002
	DAR	.011	.004	.227	2.725	.007
a. Dependent Variabel: ROA						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai T_{hitung} 2,725 dan T_{tabel} 1,977 yang berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Pada nilai signifikansi diperoleh 0,007 di mana kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara *DAR* dan *ROA* sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.051	.044	1.13065
a. Predictors: (Constant), <i>DAR</i>				
b. <i>Dependent</i> Variabel: <i>ROA</i>				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa nilai *Rsquare* 0,051, maka dapat diartikan bahwa pengaruh *DAR* terhadap *ROA* sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat *Debt to Asset Ratio* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Tujuan *financial leverage* bagi bisnis asuransi adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya aset dan sumber pendanaan. Penggunaan *financial leverage* digunakan karena ketergantungan perusahaan pada utang atau sumber pendanaan luar, yang memaksa perusahaan untuk membayar biaya tetap. *DAR* adalah jenis rasio yang digunakan.⁸⁷

Rasio utang terhadap aset (*DAR*) menghitung persentase uang yang berasal dari utang untuk mendukung operasional bisnis. Besarnya risiko keuangan ditunjukkan dengan rasio utang. Semakin tinggi nilai *DAR*, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.⁸⁸ Adapun kriteria kesehatan lembaga penjamin sebagai berikut:

Tabel 5.1
Kriteria Kesehatan *DAR*

Kriteria	Keterangan
$4\% < DAR < 28\%$	Sangat Baik
$28\% < DAR < 32\%$	Baik
$32\% < DAR < 36\%$	Cukup Baik
$36\% < DAR < 40\%$	Kurang Baik
$DAR < 4\% / DAR > 40\%$	Sangat Kurang Baik

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.05/2018⁸⁹

⁸⁷ Syukhandri and Rahayu, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020."

⁸⁸ Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.

⁸⁹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/seojk.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Pendajamin <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat->

Analisis pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024 menjelaskan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* mengalami naik turun (*fluktuatif*). Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio *DAR* tertinggi pada periode Desember 2023 yaitu sebesar 83,22%. Sedangkan rasio terkecil *DAR* terdapat pada periode Februari 2024 sebesar 6,90% dan rasio *DAR* memiliki rata-rata 41,71%. Dilihat dari rata-rata *DAR* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode Juni 2023-Desember 2024 dikategorikan sangat kurang baik.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa syariah dari 100%, 41,71% dibiayai oleh utang dan dikategori sangat tidak baik. Ketika suatu bisnis tidak mampu membayar utangnya pada periode tersebut atau menurun, *DAR* yang tinggi dapat menimbulkan ancaman bagi bisnis tersebut. Karena perusahaan tidak akan mampu melunasi kewajibannya dengan aset yang dimilikinya, maka perusahaan akan mengalami gangguan dalam operasional, mengeluarkan biaya yang berlebihan, dan kesulitan memperoleh pinjaman jika diperlukan. Keuntungan juga akan menurun akibat risiko atau bahaya yang dihadapi. Sebaliknya, *DAR* yang rendah menunjukkan bahwa perbandingan modal terhadap utang lebih besar modal itu sendiri, sehingga perusahaan tidak mengeluarkan biaya bunga yang berlebihan dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

B. Tingkat *Return on Asset* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab mengawasi seluruh operasional industri jasa keuangan termasuk asuransi syariah. Dengan tujuan memastikan pelaksanaannya dilakukan secara adil, transparan, tertib, dan juga melindungi kepentingan masyarakat. Agar asuransi syariah dapat memberikan hasil terbaik, maka harus berfungsi dengan baik. Evaluasi kinerja asuransi syariah juga dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan. OJK menggunakan *margin* keuntungan sebagai standar penilaian kinerja. Pengembalian aset atau *ROA* adalah indikator yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas*.⁹⁰

Kemampuan suatu bisnis untuk mengembalikan total aset setelah pajak dan bunga diukur dengan rasio yang disebut *return on asset*. Hasil ini menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan operasinya untuk menghasilkan keuntungan, dan mengantisipasi keuntungan yang setara dengan penerapan hasil-hasil lainnya. Semakin besar keuntungannya, semakin efektif bisnis tersebut sebagai ukuran keberhasilan. Adapun kriteria kesehatan lembaga penjamin sebagai berikut:

Tabel 5.2
Kriteria *Return on Asset* (ROA)

<i>Return on Asset</i> (ROA)	Kriteria
$ROA \geq 5\%$	Sangat Baik
$5\% > ROA \geq 2,5\%$	Baik
$2,5\% > ROA \geq 0\%$	Cukup Baik

⁹⁰ Tresnawati Tresnawati and Dkk, "Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan RBC Terhadap ROA Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020," *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 215–219.

$0\% > ROA \geq -5\%$	Kurang Baik
$ROA < -5\%$	Sangat Kurang Baik

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /SEOJK.05/2018⁹¹

Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio *ROA* tertinggi pada periode Juni 2023 yaitu sebesar 3,73%. Sedangkan rasio terkecil *ROA* terdapat pada periode Juli 2023 sebesar -1,96% dan rasio *ROA* memiliki rata-rata 1,09%. dilihat dari rata rata *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode Juni 2023-Desember 2024 dikategorikan cukup baik.

Dasar pemikiran di atas mengarah pada kesimpulan bahwa pada periode 2023-2024, bisnis asuransi jiwa syariah sudah cukup baik dalam mengelola aset secara menguntungkan. Perusahaan dengan *ROA* yang tinggi mempunyai kinerja yang baik dan dapat mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, kenaikan *ROA* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan risiko untuk meningkatkan *ROA*. Sebaliknya, *ROA* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumber dayanya atau aset dengan baik.

C. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* dapat dilihat dari hasil analisis korelasi. Di mana pada tabel hasil analisis korelasi diperoleh nilai sig.(tailed) sebesar $0,007 < 0,005$ di mana memiliki arti

⁹¹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/seojk.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Pendajamin <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%20-%20KESEHATAN%20KEUANGAN%20LEMBAGA%20PENJAMIN.pdf> (Diakses pada 06 Februari 2024)

bahwa terdapat hubungan signifikan antara *DAR* dan *ROA*. Perolehan nilai korelasi sebesar 0,227 dikaitkan dengan kriteria maka hubungan korelasi antara variabel *DAR* dan *ROA* yaitu rendah, karena nilai korelasi masuk antar 0,20 sampai 0,40.

Pada uji F di mana bertujuan untuk mengetahui pengaruh *DAR* secara signifikan terhadap *ROA*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,007, di mana nilai sig $0,007 < 0,05$. Pada uji Fhitung diperoleh nilai 7,426 dan Ftabel 3,910. Merujuk pada ketentuan di mana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *DAR* dan *ROA*.

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *DAR* dan *ROA*. Hasil analisis pada uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Di mana nilai sig $0,007 < 0,05$. pada T_{hitung} memperoleh nilai 2,725 dan T_{tabel} 1,977 yang artinya bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *DAR* dan *ROA*.

Sejalan dengan penelitian Muhammad Syukhandri dan Melinda Rahayu yang berjudul *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Ojk Tahun 2017-2020*. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *DAR*

berpengaruh terhadap *profitabilitas*.⁹² Hal ini terjadi karena dengan perusahaan menggunakan utang maka biaya pajak akan berkurang, dan dengan banyaknya utang maka perusahaan didorong untuk menghasilkan laba yang cukup untuk membayar utang dan biaya operasionalnya. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shaffany Syamsa Ramadhan (2021) UIN SMH Banten. Dengan judul *Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019*. Di mana dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *DAR* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.⁹³ Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola utang dengan baik untuk memperoleh laba, atau perusahaan memiliki pendanaan lain yang lebih optimal untuk memperoleh laba.

Berdasarkan penjelasan di atas *DAR* berpengaruh secara signifikan terhadap *ROA* pada asuransi jiwa syariah. Dalam hubungan variabel *DAR* dan *ROA* dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai R_{square} yaitu sebesar 0,051 atau 5,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *DAR* tergolong sangat buruk, sedangkan *ROA* tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa teori *trade-off* benar karena menyatakan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun hanya sampai pada titik tertentu.

⁹² Syukhandri and Rahayu, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020."

⁹³ Ramadhan, "Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019."

Perusahaan yang membayar pajak tinggi seharusnya menggunakan lebih banyak uang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak rendah. Ini berfungsi untuk melindungi pajak aset.⁹⁴

⁹⁴ Nurjannah and Dkk, *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen)*.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV dan V, adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pada variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024 menjelaskan bahwa (*DAR*) mengalami naik turun (fluktuatif). Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio *DAR* tertinggi pada periode Desember 2023 yaitu sebesar 83,22%. Sedangkan rasio terkecil *DAR* terdapat pada periode Februari 2024 sebesar 6,90% dan rasio *DAR* memiliki rata-rata 41,71%. dilihat dari rata rata *DAR* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode Juni 2023- Desember 2024 dikategorikan sangat kurang baik.
2. Analisis pada variabel *Retrun on Asset (ROA)* Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio *ROA* tertinggi pada periode Juni 2023 yaitu sebesar 3,73%. Sedangkan rasio terkecil *ROA* terdapat pada periode Juli 2023 sebesar -1,96% dan rasio *ROA* memiliki rata-rata 1,09%. dilihat dari rata rata *ROA* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode Juni 2023- Desember 2024 dikategorikan cukup baik.
3. *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebagai variabel X berpengaruh terhadap *Retrun on Asset (ROA)*. Kesimpulan ini dapat dilihat dari hasil uji t di mana T_{hitung} memperoleh nilai 2,725 dengan signifikansi sebesar 0,007 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat juga dapat dilihat pada T_{hitung} sebesar $2,725 >$

Tabel sebesar 1,977 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel *DAR* terhadap *ROA*. Kemudian dalam hubungan variabel *DAR* dan *ROA* dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai R^2 yaitu sebesar 0,051 atau 5,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat membuat regulasi tentang tingkat kesehatan perasuransian. Seperti halnya perbankan dan BPRS yang memiliki kriteria kesehatan tersendiri.
2. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah diharapkan dapat mengelola dan memaksimalkan *Return on Asset* dengan memaksimalkan modal, tidak bergantung pada utang yang cukup banyak sehingga dapat menjadi ancaman bagi perusahaan itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan variabel lainya menggunakan rasio-rasio selain yang digunakan dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh bervariasi, di mana dapat mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi *ROA*. Selain itu, juga dapat menambah periode pengamatan dan objek pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid, and Sumriyah Sumriyah. “Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Akibat Gagal Bayar Perusahaan Asuransi.” *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2023): 125–134.
- Abdullah, Karimuddin, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Ahmad, and Muslimah. “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.
- Amin, Dinda Salsabila, and Dkk. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal ilmu an riset akutansi* 1, no. 3 (2023): 198–211.
- Amin, Nur Fadilah, and Dkk. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Ani, J, and Dkk. “Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado.” *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–674.
- Annisa, Ridha, and Dkk. “Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Anak Hiperaktif Kelas V Di Sekolah Inklusi.” *jurnal penelitian pendidikan khusus* 12, no. 4 (2024): 261–267.
- Arta Dewi, Dian, and Gede Adi Yuniarta. “Pengaruh Premi, Klaim, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021.” *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 10, no. 02 (2022): 119–127.
- Arta, I Putu Sugih, and Dkk. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Ayu Damayanti, Atika. “Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan).” *Jurnal Manajemen Akutansi(JUMSI)* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Christine, Debbie, and Winarti Winarti. “Pengaruh Return on Assets (ROA), Return

on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham.” *Owner* 6, no. 4 (2022): 4113–4124.

Fauzi, Wetria. *Hukum Asuransi Di Indonesia*. Padang: Andalas University Press, 2019.

Fauziyah, Rr Nur. *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi Dan Uji Regresi Linier Di Bidang Kesehatan Masyarakat Dan Klinis*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemkes Bandung, 2018.

Fianti, Fira Ocdalina, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati. “Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 2 (2022): 266–276.

Fitrayana, Pravasta Rama, and Dewi Retno Sari Saputro. “Algoritme Clustering Large Application (CLARA) Untuk Menangani Data Outlier.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 721–725.

Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah, 2024.

Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zuttre. *Principles of Managerial Finance. Ankara Üniversitesi SBF Dergisi*. Vol. 24. Amerika Serikat: Pearson, 2012.

Hayat, Atma, and dkk. *Manajemen Keuangan. Madenatera*. Vol. 1. Medan: Madenatera, 2021.

Irfan, Raudhatul jannah, and Dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah.” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34.

Irnawati, Ilma, and Jeni Nadzifah. “Pengaruh Rasio Liquiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Asuransi Dayin Mitra Tbk Tahun 2010-2019” 1, no. 1 (2021): 1–11.

Junaedi, and Abdul Wahab. “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–146.

Khairunnisa, Nabilah Rafifah, and Dkk. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *Jurnal Economina* 2, no. 8 (2023): 2164–2177.

Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. Vol. 4. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

- Nas, Chairun. "Data Mining Prediksi Minat Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Menggunakan Algoritma C4.5." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 11, no. 2 (2021): 131–145.
- Nirwansyah, Hasyaridho, and dkk. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam* 14, no. 1 (2024): 1–23.
- Nurjannah, Dewi, and Dkk. *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen)*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.
- Pratiwi, Gusti, and Tukimin Lubis. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 1, no. 3 (2021): 27–41.
- Purba, Rosanna, and dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Ramadhan, Shaffany Syamsa. "Pengaruh Rasio Keuangan Leverage Terhadap Rentabilitas (Profitabilitas) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019." *Universits Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 2021.
- Rapingah, Siti, and Dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*. Cv.Feniks Muda Sejahtera. Bandung: Cv.Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Riskayanti, and Rini Purnamasari. "Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia." *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.
- Rizqi, Achmad, and Dkk. "Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Dan Bagi Hasil Pada Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal warta ekonomi* 7, no. 10 (2021): 461–469.
- Rohani. "Pengaruh Beberapa Faktor Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Permintaan Transpotasi Onlne Gocar Dan Grabcar Di Kota Mataram." *Jurnal Ganec Swara* 18, no. 1 (March 4, 2024): 427.
- Rohmandika, Susandra, and Dkk. "Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *jurnal ilmiah ekonomi dan keuangan syariah* 4, no. 2 (2023): 1–18.

- Sahir, Syrafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2022.
- Salam, Abdus, and dkk. "Implementasi Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Produk Asuransi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Teknik Elektro* 1, no. Maret (2024): 39–44.
- Sari, Dian Permata, and Dkk. "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.
- Sayekti, Lulu Mardhiyah, and Suryo Budi Santoso. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)." *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 1, no. 1 (2020): 37–47.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Edited by Rudi Hermawan. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Septiawati, Aulia Rosalinda. "The Effect of Profitability (ROA) on Solvency (RBC) in Loss Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023).
- Setiowati, dani Pramesti, and Dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Economna* 2, no. 1 (2023): 2137–2146.
- Seto, Agung Anggoro, and Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Siswanto, Ely. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Sofian, Stephanie Chrystella, and Liana Susanto. "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 909–919.
- Sulaeman, and Dkk. *Asuransi Syariah*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Sulistiyawati, Wiwik, and Dkk. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan

Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (.” *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68.

Syahriza, Rahmi, and Nurul Jannah. “Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 1305–1326.

Syarifuddin, and Al Saudi Ibnu. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.

Syukhandri, Muhamad, and Melinda Rahayu. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020.” *Syar’Insurance: Jurnal Asuransi Syariah* 8, no. 2 (2022): 19–35.

Tresnawati, Tresnawati, and Dkk. “Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan RBC Terhadap ROA Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020.” *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 215–219.

Worku, Adam Tsega, Yenefenta Wube Bayleyegne, and Zenebe Berie Tafere. “Determinants of Profitability of Insurance Companies in Ethiopia: Evidence from Insurance Companies from 2011 to 2020 Years.” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 13, no. 1 (2024): 1–19.

Yanita, Poni, and Dkk. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.” *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)* 6, no. 2 (2023): 112–118.

Yasin, Muhammad, and Dkk. “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Journal of International Multidisciplinary Research*, no. 4 (2024).

Zulfikar, Rizka, and dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Website

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/14/> (Diakses pada 26 September 2024)

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah <https://drive.google.com/file/d/0BxTI->

[INihFyzSGNSNmYtZVFXRjg/view?usp=sharing&resourcekey=0-UGjKqL--kCYIPkFWaoU3aA](https://www.linkedin.com/company/INihFyzSGNSNmYtZVFXRjg/view?usp=sharing&resourcekey=0-UGjKqL--kCYIPkFWaoU3aA) (Diakses pada 26 September 2024)

<https://alamin-insurance.com/profile/> (Diakses pada 11 Oktober 2024)

<https://axa.co.id/tentang-afi> (Diakses pada 18 Desember 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-Juni-2024.aspx> (Diakses pada 29 September 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Asuransi-November-2024.aspx> (Diakses pada 03 Februari 2025)

https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/menas9_1389257513.pdf (Diakses pada 26 September 2024)

<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/Undang-Undang/Documents/Pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian/UU%20Nomor%2040%20Tahun%202014.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

<https://worldpopulationreview.com/countries> (Diakses pada 06 Maret 2025)

<https://www.aasi.or.id/daftar-anggota> (Diakses pada 28 November 2024)

<https://www.aasi.or.id/perusahaan/central-asia-raya> (Diakses pada 18 Desember 2024)

<https://www.asuransikitabisa.com/tentang-kami> (Diakses pada 11 Oktober 2024)

<https://www.asyki.com/tentang-kami/> (Diakses pada 13 Oktober 2024)

<https://www.avrist.com/avrist-syariah?tab=Tentang+Avrist+Syariah> (Diakses pada 18 Desember 2024)

<https://www.capitallife.co.id/profile> (Diakses Pada 13 Oktober 2024)

<https://www.prudentialsyariah.co.id/id/about-prudential-syariah/> (Diakses pada 30 November 2024)

<https://www.sunlife.co.id/id/about-us/> (Diakses pada 18 Desember 2024)

M Baqir Idrus Alatas, AAJI: Total Tertanggung industri asuransi jiwa capai 81,76 juta orang (2024) <https://www.antaraneews.com/berita/4126605/aaji-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-capai-8176-juta->

[orang#:~:text=Jakarta%20\(ANTARA\)%20%2D%20Asosiasi%20Asuransi,orang%20hingga%20kuartal%20I%2D2024.](#) (Diakses pada 27 September 2024)

Metari Puspandini, “ 6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis (2023 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230912130026-17-471737/6-kasus-gagal-bayar-ini-nodai-asuransi-ri-nilainya-fantastis> (Diakses pada 27 September 2024)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip syariah https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Documents/menas5_1389348789.pdf (Diakses pada 26 September 2024)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 Tentang Prinsip dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174520/pmk-no-18pmk0102010> (Diakses pada 26 Februari 2025)

Peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 69/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasuransi dan Perusahaan reasuransi syariah, <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang--Penyelenggaraan-Usaha-Perusahaan-Asuransi,-Asuransi-Syariah,-Reasuransi,-dan-Reasuransi-Syariah/pojk%2069-2016.pdf> (Diakses pada 26 September 2024)

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/seojk.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Pendajamin <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%20-%20KESEHATAN%20KEUANGAN%20LEMBAGA%20PENJAMIN.pdf> (Diakses pada 06 Febuari 2024)

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Perusahaan-Asuransi,-Perusahaan-Asuransi-Syariah,-Perusahaan-Reasuransi.aspx>

Undang-Undang no.2 pasal 3 tahun 1992 tentang usaha perasuransian <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/Undang->

[Undang/Documents/uu292_1389086128.pdf](#) (Diakses pada 28 September 2024)

Undang-Undang No.40 Pasal 1 Tahun 2014 tentang perasuransian <https://peraturan.go.id/id/uu-no-40-tahun-2014> (Diakses pada 26 September 2024)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data *Debt to Asset Ratio*

No	Periode	DAR	No	Periode	DAR	No	Periode	DAR
1	Jun-23	46,97%	58	Jun-23	19,02%	115	Jun-23	13,50%
2	Jul-23	48,42%	59	Jul-23	15,50%	116	Jul-23	14,65%
3	Aug-23	49,34%	60	Aug-23	10,42%	117	Aug-23	12,81%
4	Sep-23	46,18%	61	Sep-23	10,39%	118	Sep-23	13,39%
5	Oct-23	46,13%	62	Oct-23	19,65%	119	Oct-23	13,85%
6	Nov-23	47,15%	63	Nov-23	23,84%	120	Nov-23	15,71%
7	Dec-23	47,77%	64	Dec-23	7,89%	121	Dec-23	15,09%
8	Jan-24	48,99%	65	Jan-24	7,36%	122	Jan-24	16,11%
9	Feb-24	49,64%	66	Feb-24	6,90%	123	Feb-24	16,37%
10	Mar-24	50,36%	67	Mar-24	7,18%	124	Mar-24	18,04%
11	Apr-24	52,44%	68	Apr-24	10,82%	125	Apr-24	19,33%
12	May-24	50,56%	69	May-24	11,70%	126	May-24	19,92%
13	Jun-24	52,27%	70	Jun-24	11,72%	127	Jun-24	19,90%
14	Jul-24	53,30%	71	Jul-24	11,89%	128	Jul-24	22,02%
15	Aug-24	51,78%	72	Aug-24	11,97%	129	Aug-24	21,54%
16	Sep-24	51,60%	73	Sep-24	11,88%	130	Sep-24	11,62%
17	Oct-24	52,31%	74	Oct-24	11,60%	131	Oct-24	10,57%
18	Nov-24	52,81%	75	Nov-24	12,13%	132	Nov-24	10,06%
19	Dec-24	55,25%	76	Dec-24	12,03%	133	Dec-24	28,37%
20	Jun-23	79,85%	77	Jun-23	26,51%	134	Jun-23	59,13%
21	Jul-23	79,88%	78	Jul-23	26,05%	135	Jul-23	59,00%
22	Aug-23	80,60%	79	Aug-23	24,36%	136	Aug-23	60,14%
23	Sep-23	80,72%	80	Sep-23	25,22%	137	Sep-23	61,11%
24	Oct-23	81,57%	81	Oct-23	26,44%	138	Oct-23	62,03%
25	Nov-23	81,29%	82	Nov-23	26,71%	139	Nov-23	62,62%
26	Dec-23	81,81%	83	Dec-23	25,63%	140	Dec-23	64,89%
27	Jan-24	81,32%	84	Jan-24	25,13%	141	Jan-24	64,54%
28	Feb-24	81,50%	85	Feb-24	24,54%	142	Feb-24	64,45%
29	Mar-24	82,01%	86	Mar-24	24,97%	143	Mar-24	65,35%
30	Apr-24	82,71%	87	Apr-24	25,46%	144	Apr-24	67,65%
31	May-24	82,81%	88	May-24	26,58%	145	May-24	67,80%
32	Jun-24	82,30%	89	Jun-24	27,10%	146	Jun-24	71,40%
33	Jul-24	81,61%	90	Jul-24	27,20%	147	Jul-24	71,40%
34	Aug-24	81,64%	91	Aug-24	27,79%	148	Aug-24	72,52%

35	Sep-24	77,31%	92	Sep-24	28,27%	149	Sep-24	72,44%
36	Oct-24	81,89%	93	Oct-24	27,53%	150	Oct-24	72,41%
37	Nov-24	82,68%	94	Nov-24	30,60%	151	Nov-24	73,79%
38	Dec-24	83,22%	95	Dec-24	30,90%	152	Dec-24	10,83%
39	Jun-23	49,64%	96	Jun-23	27,64%	153	Jun-23	35,58%
40	Jul-23	49,95%	97	Jul-23	28,33%	154	Jul-23	36,20%
41	Aug-23	49,49%	98	Aug-23	28,93%	155	Aug-23	36,09%
42	Sep-23	49,29%	99	Sep-23	29,30%	156	Sep-23	36,29%
43	Oct-23	51,01%	100	Oct-23	30,12%	157	Oct-23	36,03%
44	Nov-23	50,94%	101	Nov-23	29,24%	158	Nov-23	36,44%
45	Dec-23	52,16%	102	Dec-23	40,87%	159	Dec-23	36,23%
46	Jan-24	46,48%	103	Jan-24	41,64%	160	Jan-24	36,73%
47	Feb-24	47,63%	104	Feb-24	42,35%	161	Feb-24	36,57%
48	Mar-24	46,88%	105	Mar-24	28,77%	162	Mar-24	35,98%
49	Apr-24	47,97%	106	Apr-24	0,03%	163	Apr-24	36,19%
50	May-24	46,97%	107	May-24	0,03%	164	May-24	36,03%
51	Jun-24	46,46%	108	Jun-24	29,76%	165	Jun-24	36,52%
52	Jul-24	46,38%	109	Jul-24	0,03%	166	Jul-24	37,58%
53	Aug-24	46,40%	110	Aug-24	0,03%	167	Aug-24	35,98%
54	Sep-24	46,14%	111	Sep-24	0,03%	168	Sep-24	35,48%
55	Oct-24	45,77%	112	Oct-24	28,08%	169	Oct-24	34,90%
56	Nov-24	44,52%	113	Nov-24	27,72%	170	Nov-24	34,64%
57	Dec-24	44,75%	114	Dec-24	71,06%	171	Dec-24	32,38%
Rasio <i>DAR</i> tertinggi							83,22%	
Rasio <i>DAR</i> terendah							0,03%	
Rata-rata <i>DAR</i>							39,95%	

Lampiran 2: Data Return on Asset

No	Periode	ROA	No	Periode	ROA	No	Periode	ROA
1	Jun-23	1,46%	58	Jun-23	0,32%	115	Jun-23	-0,61%
2	Jul-23	1,70%	59	Jul-23	0,38%	116	Jul-23	-0,91%
3	Aug-23	1,79%	60	Aug-23	0,47%	117	Aug-23	-1,30%
4	Sep-23	2,14%	61	Sep-23	0,57%	118	Sep-23	0,17%
5	Oct-23	2,27%	62	Oct-23	0,61%	119	Oct-23	1,45%
6	Nov-23	1,97%	63	Nov-23	0,80%	120	Nov-23	2,30%
7	Dec-23	1,83%	64	Dec-23	1,00%	121	Dec-23	1,31%
8	Jan-24	0,33%	65	Jan-24	0,20%	122	Jan-24	0,51%
9	Feb-24	0,04%	66	Feb-24	0,36%	123	Feb-24	1,21%
10	Mar-24	0,56%	67	Mar-24	0,40%	124	Mar-24	1,27%
11	Apr-24	0,65%	68	Apr-24	0,51%	125	Apr-24	0,69%
12	May-24	0,93%	69	May-24	0,69%	126	May-24	2,36%
13	Jun-24	1,35%	70	Jun-24	0,85%	127	Jun-24	2,17%
14	Jul-24	1,37%	71	Jul-24	0,95%	128	Jul-24	-0,41%
15	Aug-24	1,46%	72	Aug-24	1,03%	129	Aug-24	0,50%
16	Sep-24	1,55%	73	Sep-24	1,15%	130	Sep-24	1,94%
17	Oct-24	1,57%	74	Oct-24	1,23%	131	Oct-24	2,92%
18	Nov-24	1,67%	75	Nov-24	1,27%	132	Nov-24	0,06%
19	Dec-24	2,16%	76	Dec-24	1,29%	133	Dec-24	2,63%
20	Jun-23	1,39%	77	Jun-23	3,73%	134	Jun-23	2,61%
21	Jul-23	1,54%	78	Jul-23	4,01%	135	Jul-23	3,76%
22	Aug-23	1,61%	79	Aug-23	4,42%	136	Aug-23	3,92%
23	Sep-23	1,69%	80	Sep-23	4,98%	137	Sep-23	4,35%
24	Oct-23	1,68%	81	Oct-23	5,53%	138	Oct-23	4,09%
25	Nov-23	1,94%	82	Nov-23	5,98%	139	Nov-23	4,74%
26	Dec-23	1,87%	83	Dec-23	8,02%	140	Dec-23	4,80%
27	Jan-24	0,32%	84	Jan-24	0,47%	141	Jan-24	0,66%
28	Feb-24	0,47%	85	Feb-24	0,66%	142	Feb-24	0,85%
29	Mar-24	0,51%	86	Mar-24	1,51%	143	Mar-24	1,05%
30	Apr-24	0,70%	87	Apr-24	1,74%	144	Apr-24	1,49%
31	May-24	0,66%	88	May-24	0,82%	145	May-24	1,48%
32	Jun-24	1,08%	89	Jun-24	2,71%	146	Jun-24	1,53%
33	Jul-24	1,35%	90	Jul-24	2,96%	147	Jul-24	2,20%
34	Aug-24	1,53%	91	Aug-24	3,38%	148	Aug-24	3,16%
35	Sep-24	1,75%	92	Sep-24	3,90%	149	Sep-24	3,22%
36	Oct-24	1,73%	93	Oct-24	4,24%	150	Oct-24	3,73%
37	Nov-24	1,70%	94	Nov-24	4,22%	151	Nov-24	3,60%

38	Dec-24	1,85%	95	Dec-24	3,88%	152	Dec-24	-0,41%
39	Jun-23	0,25%	96	Jun-23	1,86%	153	Jun-23	-3,44%
40	Jul-23	0,34%	97	Jul-23	2,26%	154	Jul-23	-4,45%
41	Aug-23	0,39%	98	Aug-23	2,43%	155	Aug-23	-5,15%
42	Sep-23	0,41%	99	Sep-23	2,46%	156	Sep-23	-5,46%
43	Oct-23	0,50%	100	Oct-23	2,84%	157	Oct-23	-5,82%
44	Nov-23	0,65%	101	Nov-23	3,27%	158	Nov-23	-6,35%
45	Dec-23	1,49%	102	Dec-23	4,88%	159	Dec-23	-6,35%
46	Jan-24	0,11%	103	Jan-24	0,25%	160	Jan-24	-0,66%
47	Feb-24	0,12%	104	Feb-24	0,31%	161	Feb-24	-0,69%
48	Mar-24	0,18%	105	Mar-24	1,05%	162	Mar-24	-0,77%
49	Apr-24	0,23%	106	Apr-24	1,01%	163	Apr-24	-1,31%
50	May-24	0,32%	107	May-24	1,29%	164	May-24	-1,45%
51	Jun-24	0,36%	108	Jun-24	1,29%	165	Jun-24	-1,44%
52	Jul-24	0,44%	109	Jul-24	1,63%	166	Jul-24	-1,96%
53	Aug-24	0,48%	110	Aug-24	1,92%	167	Aug-24	-2,07%
54	Sep-24	1,03%	111	Sep-24	2,27%	168	Sep-24	-2,30%
55	Oct-24	1,42%	112	Oct-24	2,37%	169	Oct-24	-0,22%
56	Nov-24	2,08%	113	Nov-24	2,73%	170	Nov-24	-1,95%
57	Dec-24	2,91%	114	Dec-24	3,44%	171	Dec-24	-1,89%
Rasio <i>ROA</i> tertinggi							8,02%	
Rasio <i>ROA</i> terendah							-6,35%	
Rata – rata <i>ROA</i>							1,19%	

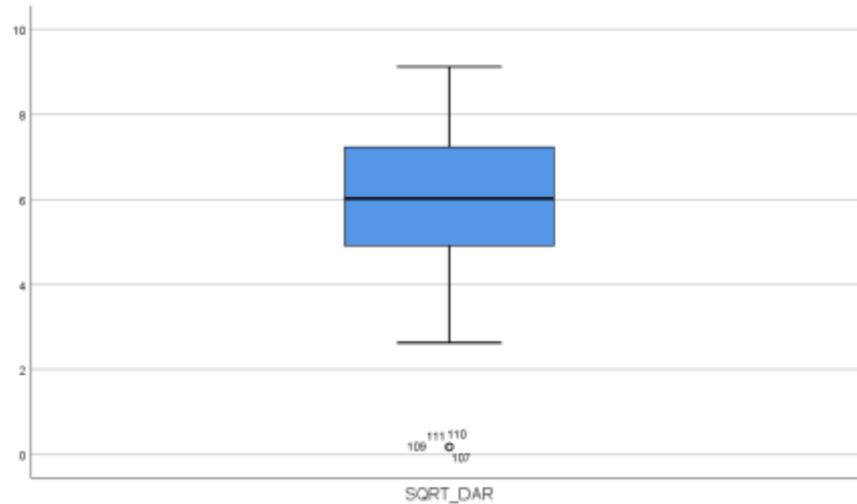
Lampiran 3: Data *DAR* dan *ROA* Setelah di tranformasi data

No	<i>ROA</i>	<i>DAR</i>	No	<i>ROA</i>	<i>DAR</i>	No	<i>ROA</i>	<i>DAR</i>	No	<i>ROA</i>	<i>DAR</i>
1	2,75	6,85	44	2,89	7,14	87	2,70	5,05	130	2,66	3,41
2	2,71	6,96	45	2,74	7,22	88	2,86	5,16	131	2,47	3,25
3	2,69	7,02	46	2,98	6,82	89	2,51	5,21	132	2,99	3,17
4	2,62	6,80	47	2,98	6,90	90	2,46	5,22	133	2,53	5,33
5	2,60	6,79	48	2,97	6,85	91	2,37	5,27	134	2,53	7,69
6	2,66	6,87	49	2,96	6,93	92	2,26	5,32	135	2,29	7,68
7	2,68	6,91	50	2,95	6,85	93	2,19	5,25	136	2,26	7,75
8	2,95	7,00	51	2,94	6,82	94	2,19	5,53	137	2,16	7,82
9	3,00	7,05	52	2,93	6,81	95	2,27	5,56	138	2,22	7,88
10	2,91	7,10	53	2,92	6,81	96	2,68	5,26	139	2,07	7,91
11	2,89	7,24	54	2,83	6,79	97	2,60	5,32	140	2,05	8,06
12	2,84	7,11	55	2,76	6,77	98	2,57	5,38	141	2,89	8,03
13	2,77	7,23	56	2,63	6,67	99	2,56	5,41	142	2,86	8,03
14	2,77	7,30	57	2,47	6,69	100	2,49	5,49	143	2,82	8,08
15	2,75	7,20	58	2,95	4,36	101	2,40	5,41	144	2,74	8,22
16	2,73	7,18	59	2,94	3,94	102	2,03	6,39	145	2,75	8,23
17	2,73	7,23	60	2,92	3,23	103	2,96	6,45	146	2,74	8,45
18	2,71	7,27	61	2,91	3,22	104	2,95	6,51	147	2,61	8,45
19	2,62	7,43	62	2,90	4,43	105	2,82	5,36	148	2,42	8,52
20	2,76	8,94	63	2,87	4,88	106	2,83	,17	149	2,41	8,51
21	2,73	8,94	64	2,83	2,81	107	2,78	,17	150	2,30	8,51
22	2,72	8,98	65	2,97	2,71	108	2,78	5,46	151	2,33	8,59
23	2,71	8,98	66	2,94	2,63	109	2,72	,17	152	3,07	3,29
24	2,71	9,03	67	2,94	2,68	110	2,66	,17	153	3,53	5,96
25	2,66	9,02	68	2,92	3,29	111	2,60	,17	154	3,67	6,02
26	2,67	9,04	69	2,89	3,42	112	2,58	5,30	155	3,76	6,01
27	2,95	9,02	70	2,86	3,42	113	2,51	5,26	156	3,81	6,02
28	2,92	9,03	71	2,84	3,45	114	2,36	8,43	157	3,85	6,00
29	2,92	9,06	72	2,83	3,46	115	3,10	3,67	158	3,92	6,04
30	2,88	9,09	73	2,81	3,45	116	3,15	3,83	159	3,92	6,02
31	2,89	9,10	74	2,79	3,41	117	3,21	3,58	160	3,11	6,06
32	2,82	9,07	75	2,78	3,48	118	2,97	3,66	161	3,12	6,05
33	2,77	9,03	76	2,78	3,47	119	2,75	3,72	162	3,13	6,00
34	2,74	9,04	77	2,30	5,15	120	2,59	3,96	163	3,21	6,02
35	2,70	8,79	78	2,24	5,10	121	2,78	3,88	164	3,24	6,00
36	2,70	9,05	79	2,14	4,94	122	2,92	4,01	165	3,23	6,04
37	2,71	9,09	80	2,01	5,02	123	2,79	4,05	166	3,31	6,13

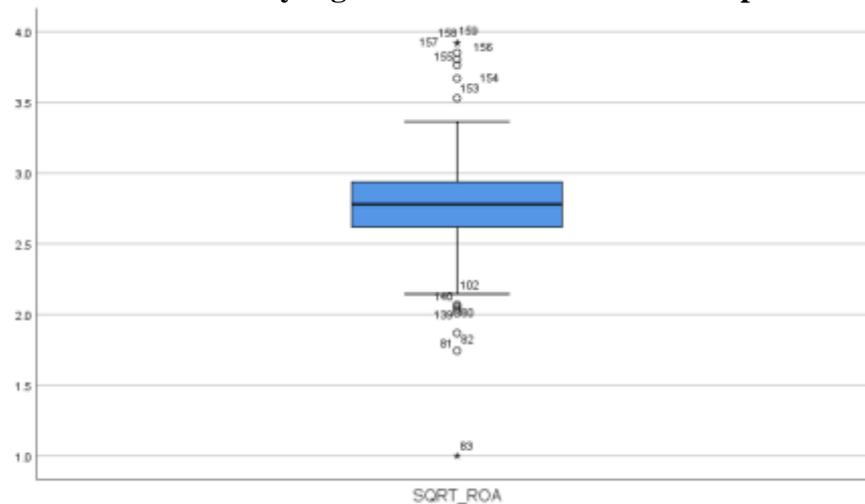
38	2,68	9,12	81	1,87	5,14	124	2,78	4,25	167	3,33	6,00
39	2,96	7,05	82	1,74	5,17	125	2,89	4,40	168	3,36	5,96
40	2,95	7,07	83	1,00	5,06	126	2,58	4,46	169	3,04	5,91
41	2,94	7,03	84	2,92	5,01	127	2,62	4,46	170	3,31	5,89
42	2,93	7,02	85	2,89	4,95	128	3,07	4,69	171	3,30	5,69
43	2,92	7,14	86	2,74	5,00	129	2,92	4.64			

Lampiran 4: Proses *Outlier* & Uji Normalitas

Data *DAR* yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Data *ROA* yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot

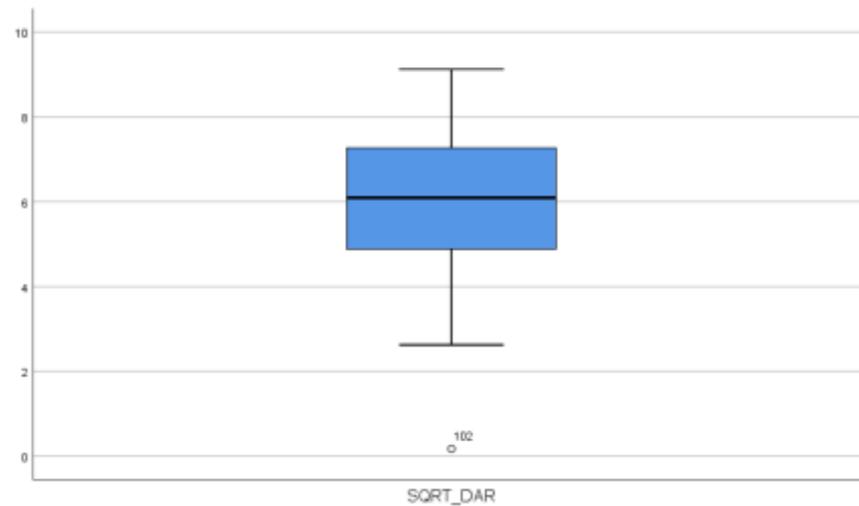


Uji Normalitas setelah *Outlier*

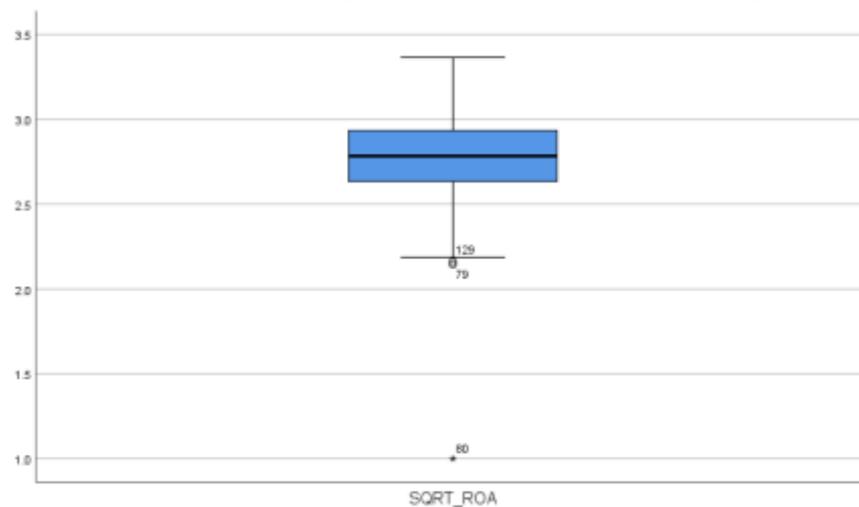
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48436889
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116

	Negative	-.078
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Data *DAR* yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Data *ROA* yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot

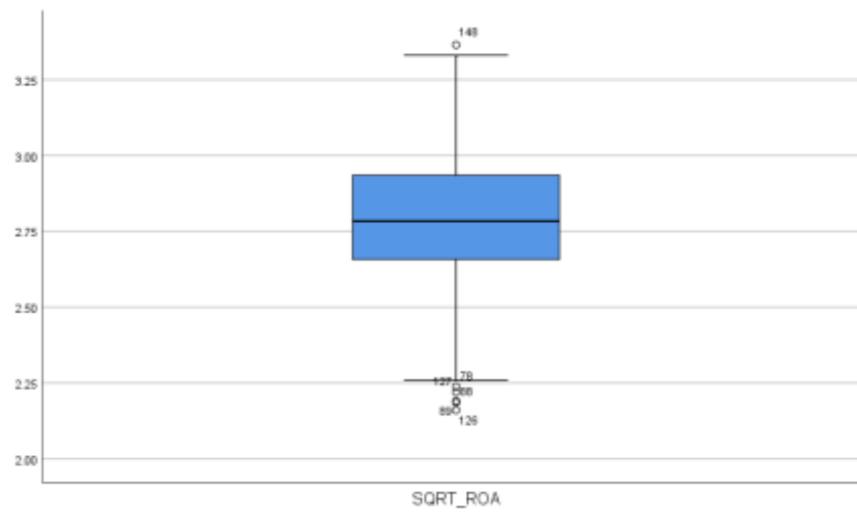


Uji Normalitas setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24828584
Most Extreme Differences	Absolute	.108

	Positive	.065
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

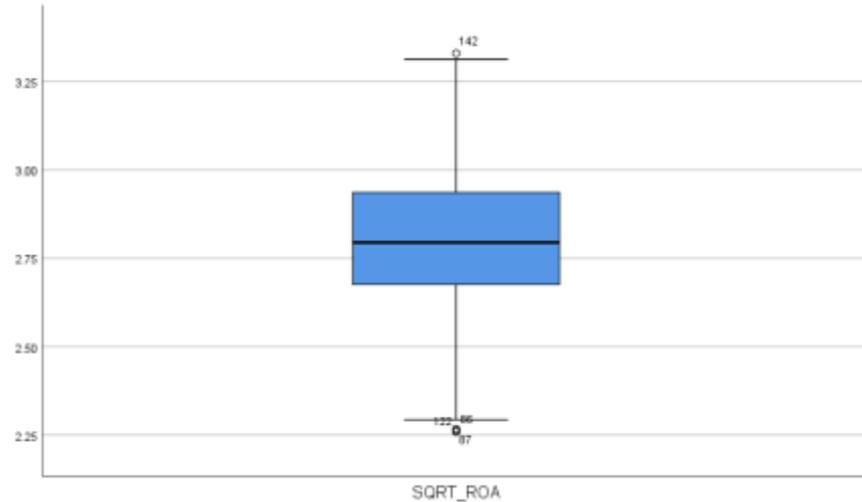
Data ROA yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Uji Normalitas setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22383359
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.058
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c

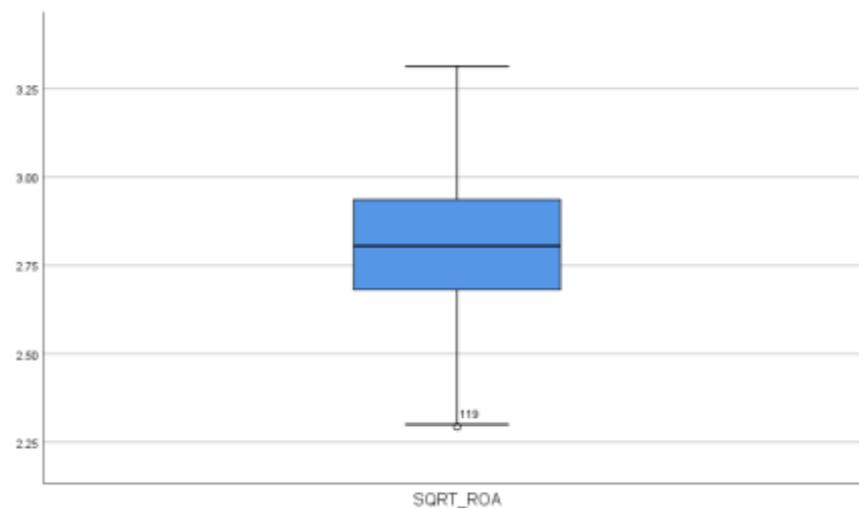
Data ROA yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Uji Normalitas setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20838521
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.053
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c

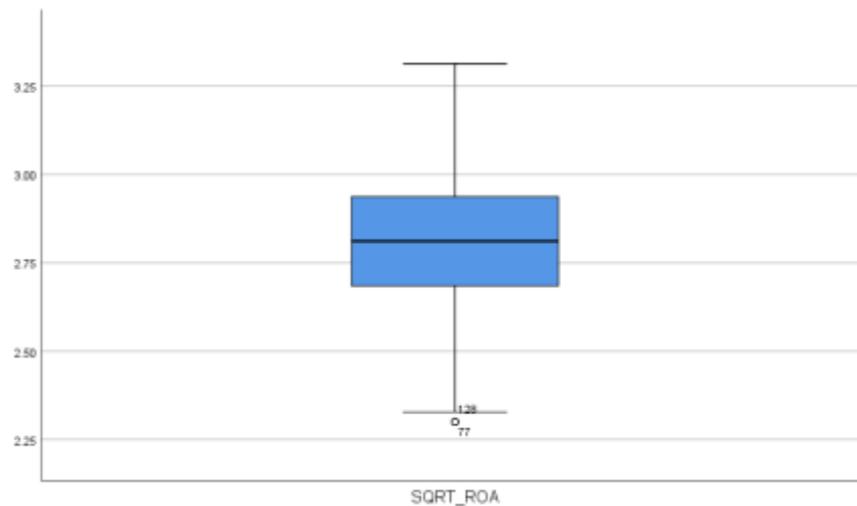
Data ROA yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Uji Normalitas setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20522255
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.051
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

Data *ROA* yang Terdeteksi *Outlier* oleh Bloxpot



Uji Normalitas setelah *Outlier*

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20097402
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.050
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

Lampiran 5 : Data *DAR* dan *ROA* setelah di *Outlierkan*

No	<i>DAR</i>	<i>ROA</i>	No	<i>DAR</i>	<i>ROA</i>	No	<i>DAR</i>	<i>ROA</i>	No	<i>DAR</i>	<i>ROA</i>
1	46.97	1.46	36	81.89	1.73	71	11.89	.95	106	16.37	1.21
2	48.42	1.70	37	82.68	1.70	72	11.97	1.03	107	18.04	1.27
3	49.34	1.79	38	83.22	1.85	73	11.88	1.15	108	19.33	.69
4	46.18	2.14	39	49.64	.25	74	11.60	1.23	109	19.92	2.36
5	46.13	2.27	40	49.95	.34	75	12.13	1.27	110	19.90	2.17
6	47.15	1.97	41	49.49	.39	76	12.03	1.29	111	22.02	-.41
7	47.77	1.83	42	49.29	.41	77	25.13	.47	112	21.54	.50
8	48.99	.33	43	51.01	.50	78	24.54	.66	113	11.62	1.94
9	49.64	.04	44	50.94	.65	79	24.97	1.51	114	10.57	2.92
10	50.36	.56	45	52.16	1.49	80	25.46	1.74	115	10.06	.06
11	52.44	.65	46	46.48	.11	81	26.58	.82	116	28.37	2.63
12	50.56	.93	47	47.63	.12	82	27.10	2.71	117	59.13	2.61
13	52.27	1.35	48	46.88	.18	83	27.20	2.96	118	64.54	.66
14	53.30	1.37	49	47.97	.23	84	27.79	3.38	119	64.45	.85
15	51.78	1.46	50	46.97	.32	85	27.64	1.86	120	65.35	1.05
16	51.60	1.55	51	46.46	.36	86	28.33	2.26	121	67.65	1.49
17	52.31	1.57	52	46.38	.44	87	28.93	2.43	122	67.80	1.48
18	52.81	1.67	53	46.40	.48	88	29.30	2.46	123	71.40	1.53
19	55.25	2.16	54	46.14	1.03	89	30.12	2.84	124	71.40	2.20
20	79.85	1.39	55	45.77	1.42	90	29.24	3.27	125	72.52	3.16
21	79.88	1.54	56	44.52	2.08	91	41.64	.25	126	72.44	3.22
22	80.60	1.61	57	44.75	2.91	92	42.35	.31	127	72.41	3.73
23	80.72	1.69	58	19.02	.32	93	28.77	1.05	128	73.79	3.60
24	81.57	1.68	59	15.50	.38	94	29.76	1.29	129	10.83	-.41
25	81.29	1.94	60	10.42	.47	95	28.08	2.37	130	36.73	-.66
26	81.81	1.87	61	10.39	.57	96	27.72	2.73	131	36.57	-.69
27	81.32	.32	62	19.65	.61	97	71.06	3.44	132	35.98	-.77
28	81.50	.47	63	23.84	.80	98	13.50	-.61	133	36.19	-1.31
29	82.01	.51	64	7.89	1.00	99	14.65	-.91	134	36.03	-1.45
30	82.71	.70	65	7.36	.20	100	12.81	-1.30	135	36.52	-1.44
31	82.81	.66	66	6.90	.36	101	13.39	.17	136	37.58	-1.96
32	82.30	1.08	67	7.18	.40	102	13.85	1.45	137	34.90	-.22
33	81.61	1.35	68	10.82	.51	103	15.71	2.30	138	34.64	-1.95
34	81.64	1.53	69	11.70	.69	104	15.09	1.31	139	32.38	-1.89
35	77.31	1.75	70	11.72	.85	105	16.11	.51			

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Mochamad Alvido Zakaria, lahir pada tanggal 17 Mei 2002. Penulis beralamat di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Djarwo Basuki dan Ibu Welling Prisetiawati. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu TK Tunas Rimba lulus pada tahun 2009, SD Negeri Banjaran 2 lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 2 Kota Kediri lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 3 Kota Kediri lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri